

**TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN PEMBIMBING
KHUSUS TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN JASMANI
ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR INKLUSI
SE KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Dini Febriani
NIM 10604224041

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se kabupaten Kulon Progo “ ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 09 Mei 2014

Pembimbing,



Drs. Dapan, M.Kes

NIP. 19571012198502100

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Yang menyatakan,



Dini Febriani

NIM 10604224041


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se kabupaten Kulon Progo*" yang disusun oleh Dini Febriani NIM.10604224041 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Dapan, M.Kes	Ketua Penguji		19-06-2014
Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd	Sekretaris Penguji		17-06-2014
Drs. Subagyo, M.Pd	Penguji I (Utama)		12-06-2014
Drs. A.M. Bandi Utama, M.Pd	Penguji II		16/6/2014

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Setiap orang mencoba mencapai suatu hal yang besar, tanpa menyadari bahwa hidup itu adalah kumpulan dari hal-hal kecil (Frank Clark).

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati penulis :

1. Yang tercinta Ibu Isnaeni, S.Pd dan Bapak Sudimin, S.Pd yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dorongan, dan do'a baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu
2. Untuk kakak Aris Ginanjar,SE, kakak Inggil Muntoha dan adik tercinta Angger Agung Laksono.

**TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN PEMBIMBING
KHUSUS TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN JASMANI
ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR INKLUSI
SE KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:

Dini Febriani
NIM. 10604224041

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena belum diketahuinya tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Populasi dalam penelitian ini Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo sebanyak 38 orang, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket yang telah diuji melalui *Expert Judgement*. Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik *one shot*. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo pada kategori sangat positif 5,26%, positif 15,78%, cukup 60,52%, negatif 13,15%, sangat negatif 5,26%.

Kata kunci : *Tanggapan, Pendidikan Jasmani Adaptif*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof.Dr.Rochmad Wahab, M.Pd,MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Drs. Sriawan, M.Kes Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Yudanto, S.Pd.Jas. M.Pd Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.

5. Drs. Dapan, M.Kes, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keloahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Untuk teman-teman tercinta Dimas Fajar Harmawan, Gita Septian Galih Pradani, Bektu Rukmi Wardhani, Putri Perwira Sari dan teman-teman kost 105 yang telah menemani di saat susah dan senang.
8. Teman-teman PGSD Penjas kelas E angkatan 2010 yang telah membeikan kenangan indah selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih. Teriring doa semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setara kepada mereka semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Tanggapan.....	11
2. Hakikat Guru	17
3. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani	22
4. Hakikat Guru Pembimbing Khusus	25
5. Hakikat Anak berkebutuhan khusus	27
6. Hakikat Pendidikan Jasmani Adaptif	29
7. Hakikat Sekolah Inklusi	37

B. Kajian Yang Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Pikir.....	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasioal Variabel.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.....	92
C. Keterbatasan Penelitian.....	93
D. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	96
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 2. Bobot Skor	45
Tabel 3. Kategori Penilaian.....	50
Tabel 4. Statistik Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani adaptif	51
Tabel 5. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani adaptif	52
Tabel 6. Statistik Penelitian Faktor Penginderaan Aktual	54
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Penginderaan Aktual.....	54
Tabel 8. Statistik Penelitian Faktor Asosiasi	56
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Asosiasi	57
Tabel 10. Statistik Penelitian Faktor Kemauan.....	59
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Kemauan	59
Tabel 12. Statistik Penelitian Faktor Minat dan Perasaan	61
Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Minat dan Perasaan	61
Tabel 14. Statistik Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif	63
Tabel 15. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif	64
Tabel 16. Statistik Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Penginderaan Aktual	66
Tabel 17. Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Penginderaan Aktual	66
Tabel 18. Statistik Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Asosiasi	68
Tabel 19. Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Asosiasi.	69
Tabel 20. Statistik Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Kemauan	71
Tabel 21. Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Kemauan	71

Tabel 22. Statistik Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Minat dan Perasaan	73
Tabel 23. Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Minat dan Perasaan	74
Tabel 24. Statistik Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif	76
Tabel 25. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif.....	76
Tabel 26. Statistik Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Penginderaan Aktual.....	78
Tabel 27. Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Penginderaan Aktual.....	79
Tabel 28. Statistik Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Asosiasi	81
Tabel 29. Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Asosiasi	81
Tabel 30. Statistik Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Kemauan	83
Tabel 31. Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Kemauan	84
Tabel 32. Statistik Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Minat dan Perasaan	86
Tabel 33. Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Minat dan Perasaan	86

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Macam-macam Tanggapan	13
Gambar 2 Tugas Guru	19
Gambar 3 Diagram Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani adaptif	53
Gambar 4 Diagram Penelitian Faktor Penginderaan Aktual.....	55
Gambar 5 Diagram Penelitian Faktor Asosiasi	58
Gambar 6 Diagram Penelitian Faktor Kemauan	60
Gambar 7 Diagram Penelitian Faktor Minat dan Perasaan	62
Gambar 8 Diagram Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani adaptif	65
Gambar 9 Diagram Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Penginderaan Aktual.....	67
Gambar 10 Diagram Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Asosiasi	70
Gambar 11 Diagram Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Kemauan	72
Gambar 12 Diagram Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Minat dan Perasaan	75
Gambar 13 Diagram Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani adaptif	77
Gambar 14 Diagram Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Penginderaan Aktual.....	83
Gambar 15 Diagram Penelitian Guru Pembimbing khusus Faktor Asosiasi	86
Gambar 16 Diagram Penelitian Guru Pembimbing Khusus FaktorKemauan	89
Gambar 17 Diagram Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Minat dan Perasaan	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	96
Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas.....	102
Lampiran 3. Data Penelitian	116
Lampiran 4. Statistik Penelitian.....	118
Lampiran 5. Surat Pengesahan Proposal Penelitian.....	148
Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi	149
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli.....	150
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian Universitas.....	151
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Daerah Yogyakarta.....	152
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Kabupaten Kulon Progo	153
Lampiran 11. Daftar Sekolah Inklusi se Kulon Progo.....	154
Lampiran 12. Surat Keterangan telah melakukan penelitian	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dewasa ini bukan menjadi hal yang sulit didapatkan lagi. Setiap warga negara dijamin hak dan kewajibannya dalam mengenyam pendidikan. Sugihartono dkk (2007: 3) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pasal 3 dalam Undang-Undang nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan tentang fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang diberikan bagi jasmani melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Abdul Gafur (Arma Abdullah dan Agus, 1994: 5) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan jasmani, pertumbuhan kecerdasan, dan pembentukan watak. Jadi, pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui kegiatan jasmani untuk meningkatkan kemampuan jasmani dan perkembangan kecerdasan .

Pembelajaran pendidikan jasmani bisa dengan mudah dilakukan oleh siswa normal yang tidak memiliki kelainan fisik, mental dan atau emosional. Bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam fisik, mental dan emosional akan sulit untuk melakukan seperti anak normal. Siswa dengan keterbatasan fisik, mental dan emosional bisa disebut dengan anak berkebutuhan khusus atau peserta didik berkebutuhan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan sedemikian rupa baik fisik, mental, sosial maupun kombinasi dari ketiga aspek, sehingga untuk mencapai potensi yang optimal diperlukan pendidikan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak berkebutuhan khusus (Yani dan Asep Triswara,2013: 2).

Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan jasmani yang disesuaikan bagi anak berkebutuhan khusus. Yani dan Asep Triswara (2013: 24) menyatakan bahwa secara mendasar pendidikan jasmani adaptif sama dengan pendidikan jasmani biasa. Pendidikan jasmani adaptif merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (*comprehensif*) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan, dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Pendidikan jasmani adaptif dirancang untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam memahami kelainannya, mengembangkan ketrampilan, dan membantu anak dalam bersosialisasi di lingkungannya.

Pendidikan jasmani adaptif di setiap Sekolah Inklusi ditujukan bagi semua anak didiknya yang berkelainan dan berkebutuhan khusus, diharapkan mampu memberikan pelayanan dan dapat mengembangkan ketrampilan yang dimiliki. Penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif oleh guru pendidikan jasmani harus didasarkan pada pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang tepat. Untuk membantu guru pendidikan jasmani mencapai tujuan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus dalam setiap Sekolah Inklusi telah ditunjuk guru pembimbing khusus yang sudah dilatih untuk mendidik anak – anak berkebutuhan sehingga diharapkan Sekolah Inklusi mampu menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dengan baik, sehingga tujuan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan sekilas bahwa penerapan pendidikan jasmani adaptif menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan koordinator Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) dan guru pendidikan jasmani di dua Sekolah Inklusi, dapat ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi yaitu mengenai sarana dan prasarana, peran guru dalam pembelajaran, keaktifan siswa berkebutuhan khusus, perbedaan siswa normal dan berkebutuhan sulit ditemukan, serta tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus.

Keaktifan siswa berkebutuhan khusus merupakan permasalahan pertama. Penerapan pendidikan jasmani adaptif masih kurang optimal dikarenakan adanya faktor internal dari siswa berkebutuhan khusus itu sendiri.

Umumnya siswa tidak mau mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena kondisi fisiknya, mereka malas dan malu untuk bergerak dan bermain bersama teman-temannya yang normal. Dapat dikatakan bahwa siswa berkebutuhan khusus kurang aktif saat pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana merupakan permasalahan yang kedua, penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif kurang optimal dikarenakan oleh minimnya sarana dan prasarana yang tersedia yang dibutuhkan untuk memenuhi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. Seharusnya guru memodifikasi sendiri alat yang akan digunakan dalam pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus, namun dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru hanya menggunakan alat olahraga yang sama pada setiap kegiatan pembelajaran, sehingga penggunaan sarana dan prasarana dengan materi yang diajarkan tidak saling mendukung. Dalam pengamatan sekilas di salah satu sekolah inklusi, selama beberapa pertemuan guru hanya menggunakan bola sepak sebagai alat dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga monoton setiap minggunya, setelah pemanasan dilanjutkan kegiatan inti yang hanya sebentar kemudian selebihnya untuk bermain bola dan bermain kasti. Pembelajaran inti sulit dicapai, apalagi bagi siswa berkebutuhan khusus.

Peran guru bagi siswa berkebutuhan khusus masih kurang optimal menjadi masalah yang ketiga. Saat pembelajaran guru merasa tidak mampu intensif dalam memperhatikan tiap siswa berkebutuhan khusus. Guru belum dapat memperhatikan siswa berkebutuhan khusus secara maksimal, karena

banyak siswa lain dalam pembelajaran yang harus diperhatikan juga. Jika guru hanya memperhatikan satu atau dua siswa saja dikhawatirkan pembelajaran tidak akan berjalan karena sifat dari siswa sekolah dasar yang tidak sabar dan masih kurang toleransi ditakutkan siswa normal akan merasa pembelajaran kurang cepat dan kurang menarik.

Permasalahan yang keempat yaitu seringkali perbedaan antara siswa yang normal dengan siswa yang berkebutuhan khusus sangat sulit ditemukan. Dari data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, anak tunagrahita ringan dan tunalaras merupakan jenis kelainan yang paling banyak ditemukan di Sekolah Inklusi. Secara fisik anak tunagrahita ringan dan tunalaras tidak mempunyai perbedaan yang mencolok, sehingga guru seringkali salah menilai mana siswa yang normal dan siswa berkebutuhan. Namun ada beberapa sekolah inklusi yang menerima anak tunadaksa, dengan ciri fisik yang lebih mudah dibedakan.

Berdasarkan pendapat dari Koordinator Sekolah Inklusi dan guru pendidikan jasmani di salah satu Sekolah Inklusi di Kulon Progo maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan jasmani adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus masih menghadapi beberapa permasalahan, sehingga tanggapan mereka mengenai penerapan pendidikan jasmani adaptif masih kurang baik. Tanggapan yang masih kurang baik ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sarana dan prasarana, peran guru, perbedaan yang sulit ditemukan dan keaktifan anak berkebutuhan yang kurang optimal. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimanakah tanggapan dari guru pendidikan

jasmani dan pembimbing khusus lainnya di Kabupaten Kulon Progo. Apakah tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus akan sama dengan narasumber peneliti di atas bahwa penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif masih kurang baik atau justru berbeda.

Sebagian besar guru pendidikan jasmani di Sekolah Inklusi Kabupaten Kulon Progo telah memenuhi kompetensi dalam bidang pendidikan jasmani adaptif karena sudah mengenyam pendidikan S1. Mahasiswa S1 kependidikan jasmani diberikan latihan pra-jabatan yang mengacu kepada peran mengajar dan bagaimana memberikan layanan kepada siswa berkebutuhan khusus melalui mata kuliah pendidikan jasmani adaptif sehingga menambah pengetahuan dalam memahami pendidikan jasmani adaptif dan bagaimana menerapkannya di Sekolah. Pengetahuan dan pemahaman guru mengenai pendidikan jasmani adaptif seharusnya membantu guru dalam memahami ciri-ciri siswa berkebutuhan khusus, mampu memperhatikan siswa berkebutuhan khusus dan mampu memberikan aktivitas yang sesuai dengan jenis kelainan tanpa mengacuhkan siswa normal yang lain.

Adanya guru pembimbing khusus di sebagian besar Sekolah Inklusi juga seharusnya mampu membantu guru pendidikan jasmani untuk lebih memahami kelainan siswa, karena guru pembimbing khusus bertugas untuk memperhatikan perkembangan siswa berkebutuhan secara lebih mendalam sehingga guru pembimbing khusus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa berkebutuhan khusus. Penerapan pendidikan jasmani disesuaikan dengan jenis kelainan siswa sehingga membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang

menunjang dalam pembelajaran, guru seharusnya mampu memodifikasi sarana dan prasarana sehingga siswa berkebutuhan khusus bisa belajar seperti siswa normal lainnya.

Penerapan pendidikan jasmani adaptif diharapkan tidak menghadapi permasalahan karena guru pendidikan jasmani sudah mengenyam pendidikan S1 sehingga memiliki pengetahuan yang baik mengenai pendidikan jasmani dan adanya guru pembimbing khusus sehingga dapat membantu guru pendidikan jasmani lebih memahami siswa berkebutuhan khusus. Dengan penerapan pendidikan jasmani adaptif yang dapat terlaksana dengan baik akan menimbulkan tanggapan yang baik pula dari guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus.

Namun, dalam kenyataannya penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi masih belum berjalan optimal. Guru belum begitu memahami perbedaan fisik siswa berkebutuhan dengan siswa normal lainnya sehingga perhatian guru menjadi kurang intensif terhadap siswa berkebutuhan khusus. Guru pembimbing khusus yang diharapkan mampu membantu guru pendidikan jasmani untuk lebih memahami siswa berkebutuhan, mempunyai waktu kunjungan yang sangat terbatas ke Sekolah Inklusi, seminggu hanya dua kali sehingga kurang maksimal dalam memantau perkembangan siswa berkebutuhan khusus. Penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran juga sangat terbatas, hanya menggunakan sarana dan prasarana yang sama dalam setiap materi dan belum adanya modifikasi dari guru pendidikan jasmani.

Permasalahan–permasalahan mengenai penerapan pendidikan jasmani adaptif menjadi faktor peneliti untuk mengkaji mengenai tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus, bagaimanakah tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus mengenai penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi sehingga dapat mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi se Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi di Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa berkebutuhan khusus masih kurang saat pembelajaran
2. Kurang tersedianya sarana dan prasarana di Sekolah Inklusi
3. Peran guru pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif belum optimal
4. Perbedaan antara siswa yang normal dengan siswa yang berkebutuhan khusus sulit ditemukan
5. Belum diketahuinya tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti melakukan batasan dalam masalah agar lebih fokus, maka penelitian ini hanya dibatasi pada

tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi Kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini “Bagaimana tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi se Kabupaten Kulon Progo ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi se Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahui dan dicapai tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam segi :

1. Teoritis

- a. Memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani dan guru pembimbing khusus tentang bagaimana penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani adaptif kedepannya.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan utama bagi guru pendidikan jasmani dan guru pembimbing khusus sehingga dapat menentukan sikap lebih baik atau lebih tepat dalam menerapkan pendidikan jasmani adaptif yang lebih baik.
- b. Berguna bagi pembaca yaitu sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan pendidikan jasmani adaptif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Tanggapan merupakan kesan di dalam kesadaran seseorang setelah mengamati sesuatu. Agus Sujanto (2009: 31) menjelaskan bahwa tanggapan secara garis besar merupakan gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran seseorang setelah mengamati. Tanggapan berlangsung selama masih ada perhatian dan bersifat perorangan. Sumadi Suryabrata (2006: 37) menjelaskan bahwa tanggapan tidak hanya menghidupkan kembali apa yang telah diamati (masa lampau) tetapi juga dapat mengantisipasi sesuatu yang akan datang, atau yang mewakili saat ini. Uraian di atas bahwa tanggapan merupakan kesan atau gambaran dari seseorang setelah mengamati, tanggapan bersifat perorangan dan akan berbeda satu sama lain.

b. Macam-macam Tanggapan

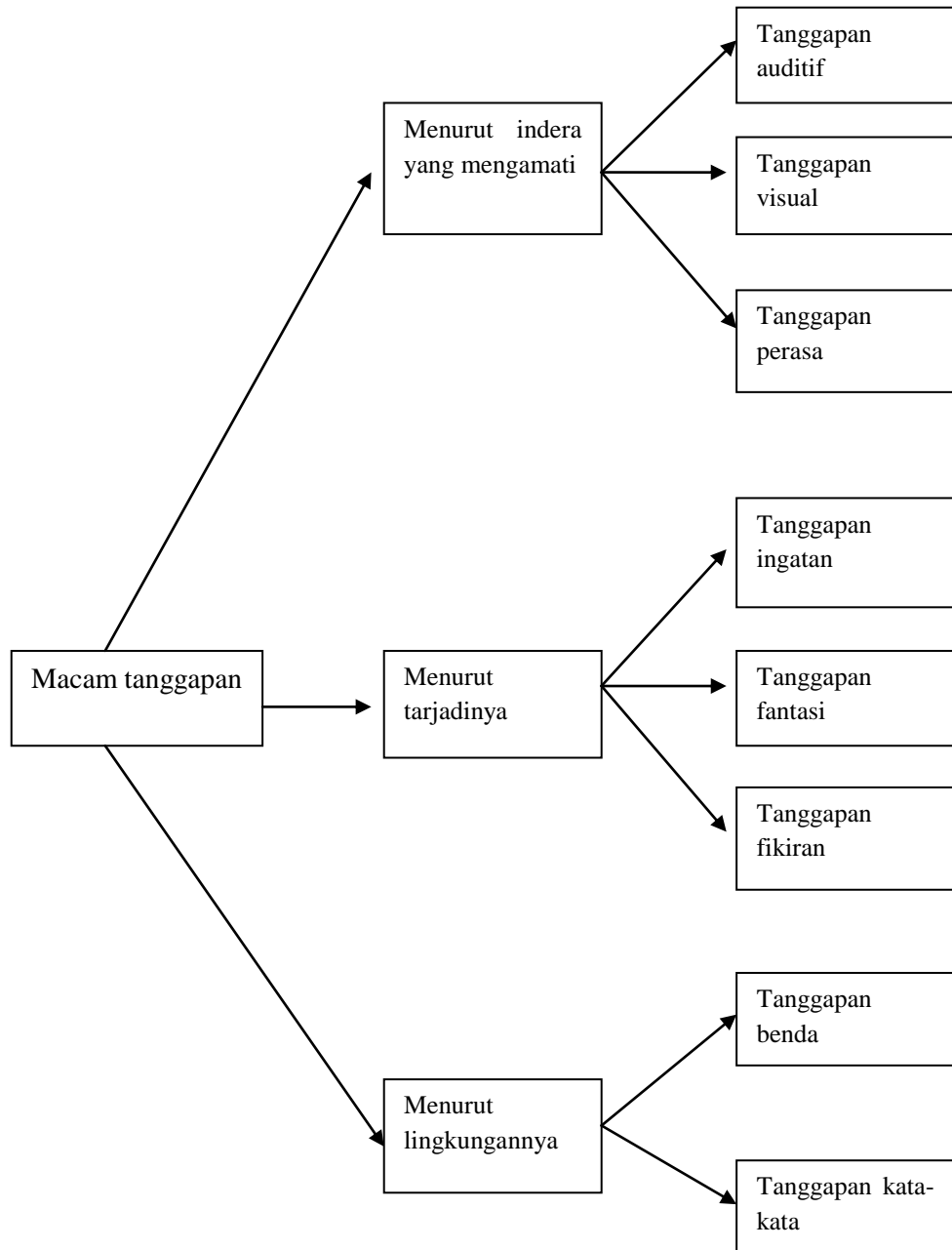
Sumardi Suryabrata (2006: 37) membagi tanggapan menjadi tiga golongan yaitu tanggapan masa lampau (tanggapan ingatan), tanggapan masa kini (tanggapan representatif) dan tanggapan masa yang akan datang (tanggapan antisipasi). Lebih lanjut dijelaskan tanggapan berdasarkan alat indera yang digunakan dalam melakukan pengamatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanggapan visual, yaitu hasil pengamatan yang dilakukan oleh indera penglihatan (mata)

- 2) Tanggapan auditif, yaitu hasil pengamatan yang dilakukan oleh indera pendengaran (telinga)
- 3) Tanggapan olfaktorik, yaitu hasil pengamatan yang dilakukan oleh indera penciuman (hidung)
- 4) Tanggapan gustatif, yaitu hasil pengamatan yang dilakukan oleh indera pengecap
- 5) Tanggapan taktil, yaitu hasil pengamatan yang dilakukan oleh indera peraba.

Agus Sujanto (2009: 32) menyebutkan ada tiga macam tanggapan yaitu : tanggapan menurut indera yang mengamati, tanggapan menurut terjadinya, dan tanggapan menurut lingkungannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam tanggapan menurut waktu dan indera yang digunakan untuk mengamati. Tanggapan menurut waktu dapat dibagi menjadi tanggapan masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang, sedangkan tanggapan menurut alat indera yang digunakan untuk mengamati dibagi menjadi tanggapan visual, auditif, olfaktorik, gustatif, dan taktil.

Secara lebih singkat macam tanggapan dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Macam-macam tanggapan

Sumber : Agus Sujanto (2009: 32)

c. Faktor-faktor Tanggapan

Fudyartanta (1973: 19) menjelaskan bahwa tanggapan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penginderaan aktual, yaitu seberapa jauhnya pertautan objek yang telah diamati sebelumnya, penyaksian indera seseorang atas rangsangan yang bersifat kompleks.
- 2) Asosiasi, yaitu bagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan tanggapan yang lain, dikeluarkannya tanggapan dari bagian ketidaksadaran ke bagian sadar seseorang ketika mengingat kembali suatu yang telah seseorang alami dan amati.
- 3) Kemauan, yaitu kita secara aktif memproduksi tanggapan. Agus Sujanto (2009: 84) menjelaskan bahwa kemauan atau kehendak merupakan suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Dalam berfungsinya kehendak atau kemauan ini bertautan dengan pikiran dan perasaan. Kemauan dipengaruhi oleh tugas yang diterima, jika tugas yang diterima tidak menentu dan tidak jelas maka akan sulit timbul kemauan dari seseorang, demikian pula jika makin sulit suatu tugas makin besar pula kemauan yang harus ditimbulkan dan pekerjaan atau tugas yang dilakukan secara cepat dan bersama-sama akan menambah daya kemauan seseorang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemauan merupakan fungsi jiwa untuk mencapai sesuatu dan kemauan

dipengaruhi oleh tugas yang diberikan serta seberapa berat tugasnya dan dengan siapa seseorang mengerjakan suatu tugas.

- 4) Minat dan perasaan, yaitu hal-hal yang diminati diliputi oleh perasaan tertentu. Minat menurut Sumadi Suryabrata (2006: 47) adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu, minat merupakan pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan pemusatan perhatian atau kecenderungan individu kepada suatu objek yang dipengaruhi oleh bakat dan lingkungannya.

Perasaan menurut Hukstra (Agus sujanto, 2009: 75) yaitu suatu fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang. Perasaan adalah suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subyektif bergantung kepada perangsang dan alat-alat indera. Sedangkan Agus Sujanto (2009: 79) menjelaskan bahwa perasaan tanggapan merupakan perasaan yang mengiringi apabila seseorang menanggapi sesuatu atau keadaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perasaan merupakan fungsi jiwa untuk mengukur sesuatu berdasarkan rasa senang dan tidak senang, perasaan bergantung kepada alat indera dan perangsang.

Dakir (1993: 54) juga mengemukakan faktor yang mempengaruhi tanggapan, faktor terjadi tanggapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, yaitu alat indera yang sehat dan perhatian yang tertuju
- 2) Faktor ekstern, yaitu rangsangan yang jelas dan waktu yang cukup

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan berupa alat indera, perhatian atau minat yang dikaitkan dengan perasaan, waktu dan objek, objek dapat berupa benda atau individu.

d. Proses Terjadinya Tanggapan

Menurut Dakir (1993: 53) proses terjadinya tanggapan yaitu didahului dengan adanya objek (benda) yang jadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamati maka terjadilah tanggapan. Proses tersebut berurutan sebagai berikut: objek – pengamatan – bayangan pengiring – bayangan editis – tanggapan. Fudyartanta (1973: 18) menjelaskan bahwa tanggapan terjadi akibat adanya rangsang yang masuk ke tubuh seseorang melalui alat indera yaitu reseptor kemudian dilanjutkan ke otak oleh saraf dan membentuk sebuah bekas kesadaran yang mampu mengerti arti dari impuls yang masuk. Dapat disimpulkan bahwa pengamatan seseorang menghasilkan rangsangan yang diteruskan ke otak terjadi proses pembayangan dan di olah menjadi tanggapan.

Menurut Johan Frederich (Chrisna Hermawan,2010: 10) tanggapan diperoleh dari penginderaan dan pengamatan, berada dalam kesadaran dan kebanyakan di bawah sadar, tanggapan yang mengendap di bawah

kesadaran dapat muncul kembali ke alam kesadaran dan yang semula memang berada di ambang kesadaran itu selalu ada dan muncul secara mekanis. Kemunculan tanggapan ke alam kesadaran itu menunggu adanya rangsangan yang relevan atau dapat bersatu dengan tanggapan yang bersangkutan. Tanggapan yang muncul ke alam kesadaran mungkin mendapat dukungan atau rintangan dari tanggapan yang lain, dukungan menimbulkan rasa senang sedangkan rintangan menimbulkan rasa tidak senang. Kecenderungan untuk mempertahankan rasa senang dan menghilangkan rasa tidak senang memancing kekuatan kehendak dan kemauan. Kemauan ini sebagai penggerak tingkah laku atau tindakan seseorang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan bermula dari adanya penginderaan dan pengamatan yang berada di kesadaran dan bawah kesadaran seseorang. Untuk memunculkan tanggapan dibutuhkan rangsangan dan kehendak seseorang yang memancing sebuah tindakan.

2. Hakikat Guru

a. Pengertian Guru

Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Suparlan (2008: 12) menjelaskan bahwa guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam semua aspeknya baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, guru dipandang hanya menjadi bagian yang kecil dari istilah pendidik. Dinyatakan dalam pasal 39 ayat 2, pengertian tentang pendidik sebagai berikut :

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Dalam hal ini, ketentuan umum butir 5 menyatakan pengertian pendidik sebagai berikut: Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu tenaga pendidik dimana mempunyai tugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran dalam upaya untuk mencerdaskan bangsa dalam semua aspeknya.

b. Tugas Guru

Menurut Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 12 menyebutkan bahwa tugas guru adalah sebagai berikut :

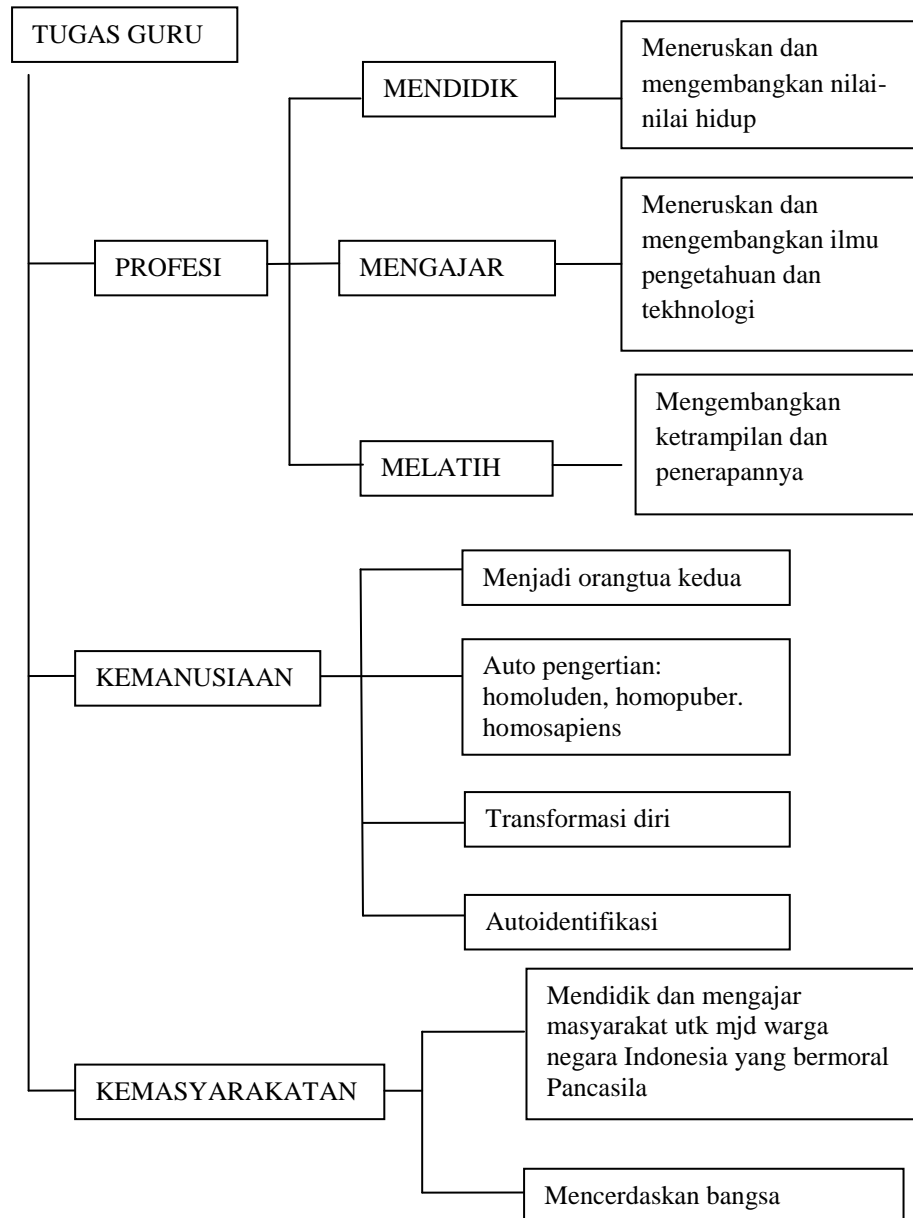
- 1) Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik

- 2) Menilai hasil belajar peserta didik
- 3) Membina akhlak mulia, budi pekerti, dan kepribadian peserta didik
- 4) Merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mengembangkan proses pembelajaran secara efektif.

Dari undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki banyak tugas terkait dengan pembelajaran, mulai dari mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, sampai mengevaluasi siswa, menilai hasil belajar serta membina akhlak siswa dengan sebelumnya merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sedangkan Moh. Uzer Usman (2006: 6) menjelaskan bahwa guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Terdapat tiga jenis tugas guru, yaitu tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas bidang kemasyarakatan. Tugas profesi meliputi tugas mendidik, mengajar dan melatih, tugas kemanusiaan berkaitan dengan fungsinya dalam membentuk karakter siswa, tugas kemasyarakatan berkaitan dengan pendidikan untuk bangsa.

Secara lebih singkat tugas guru dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Tugas Guru

Sumber : Moh. Uzer Usman (2006: 6)

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas utama seorang guru adalah dalam bidang profesinya yaitu sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Kedua pendapat di atas menekankan tugas guru dalam pembelajaran saat mendidik, mengajar dan melatih anak didiknya.

c. Peran Guru

Moh.Uzer Usman (2006: 7) menjelaskan bahwa peranan guru meningkat seiring dengan konsekuensinya terhadap kompetensinya saat proses belajar mengajar. Guru yang berkompeten akan lebih mampu dalam mengelola kelasnya sehingga hasil belajar optimal. Peranan yang paling dominan dari seorang guru yaitu:

- 1) Guru sebagai demonstrator
- 2) Guru sebagai pengelola kelas
- 3) Guru sebagai mediator atau fasilitator
- 4) Guru sebagai evaluator

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peran yang selalu meningkat seiring dengan kompetensinya, namun ada beberapa peranan paling penting dari seorang guru, yaitu guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator atau fasilitator dan evaluator.

Mulyasa (2006: 35) menjelaskan bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Yellon dan Weinstein (Mulyasa 2008)

mengidentifikasi sedikitnya ada 19 peran guru, yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model atau teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet dan sebagai kulminator.

3. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidik dimana sejajar dengan guru kelas. Guru pendidikan jasmani berperan dalam meningkatkan kesegaran jasmani anak didiknya. Peran guru pendidikan jasmani memiliki berbagai perbedaan pendapat, seperti yang dijelaskan oleh Toho cholik dan Rusli Lutan (1997: 9) bahwa orang-orang dengan paham idealisme berpendapat seorang guru penjas adalah sebagai berikut:

- a. Seorang guru pendidikan jasmani harus mampu menjadi model (contoh yang baik bagi siswa)
- b. Guru pendidikan jasmani merupakan komponen paling penting dibandingkan alat dan fasilitas memiliki tanggung jawab utama terhadap keefektifan program
- c. Guru pendidikan jasmani harus mampu mengorganisasikan program dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi pengembangan mental dan fisik seutuhnya untuk kehidupan.

Toho dan Rusli (1997: 10) berpendapat bahwa guru pendidikan jasmani lebih berfungsi sebagai motivator agar anak lebih aktif berpartisipasi dalam

kegiatan, guru lebih banyak membimbing dan memberi kesempatan anak untuk memberikan pengalaman memimpin temannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani mempunyai berbagai peranan penting yang diharapkan oleh berbagai kalangan masyarakat. Masyarakat berharap guru pendidikan jasmani mampu menjadi contoh yang baik, mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan menjadi motivator yang baik bagi anak didiknya.

Agus S. Suryobroto (2005: 8-9) menjelaskan secara khusus tugas guru pendidikan jasmani sangat kompleks antara lain sebagai berikut :

a. Sebagai pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberikan ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

b. Sebagai pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah memberikan dan menanamkan sikap (afektif) ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah mengarahkan peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pecinta alam, dan juga membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani mempunyai tugas yang kompleks diantaranya sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan pembimbing. Guru pendidikan jasmani tidak hanya sebagai guru saat pembelajaran di sekolah saja tapi dapat juga menjadi pembimbing yang baik dalam membimbing anak di kegiatan lainnya seperti kemah.

Berkaitan dengan peran dan tugas guru pendidikan jasmani dalam pendidikan jasmani adaptif, Arma Abdoellah (1996: 5) menjelaskan bahwa peran dari mereka yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan jasmani khusus adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan langsung kepada siswa-siswa yang berkelainan dan keluarga mereka
- b. Memberikan latihan pra-jabatan dan/atau dalam jabatan

Layanan langsung dalam bentuk mengajar dan menilai dapat diberikan atau dilakukan oleh seorang spesialis dalam pendidikan jasmani khusus atau seorang guru pendidikan jasmani biasa yang telah dilatih atau memiliki kompetensi dalam pendidikan khusus (Arma Abdoellah, 1996: 5). Latihan pra-jabatan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi tenaga

kependidikan seperti Universitas Negeri Yogyakarta, dimana dalam program pendidikan jasmani S1 terdapat mata kuliah pendidikan jasmani adaptif sehingga lulusannya memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan jasmani adaptif.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani biasa yang memiliki kompetensi dalam pendidikan jasmani khusus atau adaptif dimana tugasnya memberikan layanan langsung berupa mengajar peserta didik berkelainan.

4. Hakikat Guru Pembimbing Khusus

Peraturan Bupati Kulon Progo nomor 57 tahun 2012 tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif pasal 1 dijelaskan bahwa guru pembimbing khusus yang selanjutnya disingkat GPK, adalah guru yang bertugas mendampingi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dan memiliki kompetensi dalam memberikan pendampingan bagi peserta didik berkebutuhan khusus agar dapat berpartisipasi penuh dalam pendidikan.

Arma Abdoellah (1996: 145) menjelaskan bahwa guru khusus adalah sebagai guru peserta didik berkelainan di sekolah khusus. Guru khusus bertugas untuk melaksanakan satu program pendidikan yang sejajar dengan program kelas reguler yang khusus dirancang untuk peserta didik berkelainan. Selanjutnya juga dijelaskan bahwa guru khusus secara tidak realistis diharapkan sebagai seorang ahli dalam bidang diagnosis psikoedukasional, strategi modifikasi perilaku, latihan perseptual-gerak, perbaikan persepsi visual, pengajaran berkelompok, membaca remedial, arismetika korektif,

menulis, membuat tujuan perilaku, mengembangkan unit untuk pengajaran, dan merencanakan pengajaran perorangan.

Secara lebih rinci dijelaskan bahwa bila guru pendidikan jasmani reguler dan guru khusus keduanya merupakan tenaga tetap pada suatu sekolah maka terbuka lebih banyak kesempatan untuk memenuhi kebutuhan dari peserta didik berkelainan. Guru pendidikan jasmani dan guru khusus harus dapat berkonsultasi satu dengan yang lain tentang kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus, misalnya mengenai kebutuhan gerak otot-otot kecil dan sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus diperlukan kerjasama antar masing-masing pihak yang bersangkutan, guru pendidikan jasmani dan guru khusus harus saling membantu demi optimalnya pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

5. Hakikat Anak Berkebutuhan Khusus

a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Peserta didik berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan sedemikian rupa baik fisik, mental, sosial maupun kombinasi dari ketiga aspek, sehingga untuk mencapai potensi yang optimal diperlukan pendidikan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak berkebutuhan khusus (Yani dan Asep Triswara,2013: 2).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan dari fisik, mental, sosial

ataupun dari kombinasi ke tiganya dan membutuhkan pendidikan yang dirancang khusus.

b. Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus

Zainal Alimin (Yani dan Asep Tiswara,2013: 40) menyebutkan bahwa cakupan konsep anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat dikategorikan dalam dua kelompok besar yaitu ABK yang bersifat sementara (temporer) dan ABK yang bersifat menetap (permanen). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1) Anak Berkebutuhan Khusus yang bersifat sementara (temporer)

ABK yang bersifat sementara (temporer) adalah anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan disebabkan oleh faktor – faktor eksternal . Misalnya anak yang mengalami gangguan emosi karena trauma akibat kecelakaan sehingga anak ini tidak dapat belajar. Pengalaman traumatis seperti itu bersifat sementara tetapi apabila anak ini tidak memperoleh intervensi yang tepat boleh jadi akan menjadi permanen.

2) Anak Berkebutuhan Khusus yang bersifat menetap (permanen)

Anak berkebutuhan khusus yang bersifat permanen adalah anak – anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang bersifat internal dan akibat langsung dari kondisi kecacatan yaitu seperti anak yang kehilangan fungsi penglihatan, pendengaran, gangguan perkembangan kecerdasan kognisi, gangguan gerak (motorik), gangguan interaksi-komunikasi, gangguan emosi, sosial dan tingkah laku. Dengan kata

lain, ABK yang bersifat permanen sama artinya dengan anak penyandang kecacatan. Jenis-jenis ABK yang bersifat menetap (permanen) yaitu :

a) Tunanetra

Definisi Tunanetra yaitu individu yang memiliki lemah penglihatan atau akurasi penglihatan kurang dari 6/60 setelah dikoreksi atau tidak lagi memiliki penglihatan. Anak tunanetra dapat dibagi menjadi dua yaitu : buta dan low vision.

b) Tunarungu

Tunarungu adalah seseorang yang tak mampu mendengar atau kurang mampu mendengar sesuatu. Tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan terutama melalui indra pendengaran.

c) Tunagrahita

Tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan di bawah rata – rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan

d) Tunadaksa

Secara definitif pengertian kelainan tunadaksa adalah ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya disebabkan oleh berkurangnya kemampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsi secara normal akibat luka, penyakit atau pertumbuhan tidak sempurna.

e) Tunalaras

Anak tunalaras adalah anak yang mengalami hambatan emosi dan tingkah laku sehingga kurang dapat atau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya dan hal ini akan mengganggu situasi belajarnya.

f) Tunaganda (*multiple handicapped*)

Anak tunaganda adalah anak yang memiliki kombinasi kelainan (baik dua jenis kelainan atau lebih) yang menyebabkan adanya masalah pendidikan yang serius sehingga dia tidak hanya dapat diatasi dengan program pendidikan khusus untuk satu kelainan saja, melainkan harus didekati dengan variasi program pendidikan sesuai kelainan yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis anak berkebutuhan dibagi menjadi dua yaitu ABK yang bersifat sementara dan ABK yang bersifat permanen. ABK yang bersifat permanen dibagi menjadi anak tunanetra, anak tunarungu, anak tunagrahita, anak tunadaksa, anak tunalaras, dan anak tunaganda.

6. Hakikat Pendidikan Jasmani Adaptif

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Adaptif

Sherril (Arma Abdoellah, 1996: 8-9) mendefinisikan pendidikan jasmani adaptif sebagai suatu sistem penyampaian pelayanan yang komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Pelayanan tersebut mencakup penilaian, program pendidikan individual (PPI), pengajaran bersifat pengembangan

dan atau yang disarankan, konseling, dan koordinasi dari sumber atau layanan yang terkait untuk memberikan pengalaman pendidikan jasmani yang optimal kepada semua anak dan pemuda.

Senada dengan pendapat di atas, Yani dan Asep Triswara (2013: 24) menyatakan bahwa secara mendasar pendidikan jasmani adaptif sama dengan pendidikan jasmani biasa. Pendidikan jasmani adaptif merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (*comprehensif*) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan, dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adaptif yaitu merupakan suatu bagian dari pendidikan secara menyeluruh yang di rancang untuk menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor yang di gunakan sebagai layanan kepada anak untuk memberikan pengalaman.

b. Tujuan Pendidikan jasmani adaptif

Peran pendidikan jasmani adaptif dalam mewujudkan tujuan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus memiliki andil yang sangat besar. Arma Abdoellah (1996: 4) merinci tujuan pendidikan jasmani adaptif sebagai berikut:

- 1) Untuk menolong siswa mengkoreksi kondisi yang dapat diperbaiki
- 2) Untuk membantu siswa melindungi diri sendiri dari kondisi apapun yang memperburuk keadaanya melalui pendidikan jasmani tertentu

- 3) Untuk memberikan kesempatan pada siswa mempelajari dan berpartisipasi dalam sejumlah olahraga dan aktivitas jasmani, waktu luang yang bersifat rekreasi
- 4) Untuk menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya
- 5) Untuk membantu siswa melakukan penyesuaian sosial dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri
- 6) Untuk menolong siswa memahami dan menghargai olahraga yang dapat diminatinya sebagai penonton.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adaptif mempunyai berbagai macam tujuan yang berorientasi pada memberikan bantuan pada siswa berkebutuhan khusus melalui pendidikan jasmani adaptif.

c. Ciri Pendidikan Jasmani Adaptif

Menurut Yani dan Asep Triswara (2013: 25) program pengajaran pendidikan jasmani adaptif memiliki ciri khusus yang menyebabkan nama pendidikan jasmani ditambah dengan kata adaptif. Adapun ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengajaran Penjas adaptif di sesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang berkelainan berpartisipasi dengan aman, sukses, dan memperoleh kepuasan.
- 2) Program Pengajaran Penjas adaptif harus dapat membantu dan mengoreksi kelainan yang disandang oleh siswa. Kelainan pada anak luar biasa bisa terjadi pada kelainan fungsi postur, sikap tubuh, dan pada mekanika tubuh.
- 3) Program Pengajaran penjas adaptif harus dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan jasmani individu anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat tiga ciri utama program pendidikan jasmani adaptif. Ciri-cirinya yaitu program pendidikan jasmani adaptif disesuaikan dengan jenis kelainan siswa, harus dapat membantu

siswa mengoreksi kelainan dan harus dapat meningkatkan kemampuan jasmani anak berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan pernyataan di atas, French dan Jansma (Arma Abdoellah,1996: 3) menyebutkan bahwa ada program utama yang diberikan kepada individu yang berkebutuhan khusus dalam perkembangan pendidikan jasmani khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan jasmani yang di sesuaikan merupakan pendidikan melalui program aktivitas jasmani tradisional yang memungkinkan individu dengan kelainan untuk memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dengan aman, sukses dan memperoleh kepuasan.
- 2) Pendidikan jasmani korektif merupakan pendidikan yang utamanya mengacu kepada perbaikan kelainan fungsi postur dan mekanika tubuh.
- 3) Pendidikan jasmani perkembangan merupakan pendidikan yang mengacu kepada program kesegaran jasmani yang progresif dan atau latihan otot – otot besar untuk meningkatkan kemampuan jasmani individu sampai pada tingkat atau mendekati tingkat kemampuan teman sebayanya.

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat tiga program utama dalam pendidikan jasmani khusus. Program dalam pendidikan jasmani khusus yaitu pendidikan jasmani yang di sesuaikan, pendidikan jasmani korektif dan pendidikan jasmani perkembangan.

d. Materi

Pemilihan materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani adaptif merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan jasmani anak berkebutuhan khusus. Materi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran rutin tentunya harus dicermati sehingga terhindar dari cedera otot atau sendi.

Menurut Yani dan Asep Triswara (2013: 30) pemilihan materi yang tepat juga dapat membantu dalam perbaikan penyimpangan postur tubuh, meningkatkan kekuatan otot, kelincahan, kelenturan, dan meningkatkan kebugaran jasmani, setiap anak berkebutuhan khusus mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, oleh karena itu program pembelajaran akan lebih efektif jika diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak berkebutuhan khusus atau peserta didik berkebutuhan khusus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan materi yang cermat dan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan kemampuan jasmani anak berkebutuhan khusus serta diharapkan mampu memperbaiki kelainan yang disandangnya terutama berkaitan dengan tubuhnya.

Beltasar Tarigan (Yani dan Asep, 2013: 30) menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jenis dan materi pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus. Adapun tiga faktor tersebut yaitu:

- 1) Pelajari rekomendasi dan diagnosis dokter yang menanganinya
- 2) Temukan faktor dan kelemahan-kelemahan peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan hasil tes pendidikan jasmani
- 3) Olahraga kesenangan apa yang paling diminati peserta didik berkebutuhan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan jenis dan materi pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus memerlukan kecermatan dan ketepatan. Pemilihan materi harus didasarkan pada hasil diagnosis dokter mengenai kelainan yang

disandang siswa, guru harus menganalisis kelemahan-kelemahan siswa dari hasil tes pendidikan jasmani sehingga guru mampu menentukan dengan cermat materi yang tepat bagi siswanya. Olahraga yang diminati anak berkebutuhan khusus sangat membantu guru dalam menentukan materi pembelajaran karena anak akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan jenis olahraga yang disukai sehingga akan memudahkan guru untuk memotivasi anak untuk belajar.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah inklusi diterangkan dalam peraturan Bupati Kulon Progo nomor 57 tahun 2012 tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi pasal 14, yang berbunyi sebagai berikut:

- 1) Dinas Pendidikan memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif
- 2) Sarana dan prasarana satuan pendidikan yang penyelenggaraan pendidikan adalah sarana dan prasarana yang telah ada pada satuan pendidikan yang bersangkutan ditambah dengan media pembelajaran yang diperlukan bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan memperhatikan ketersediaan aksesibilitas pada satuan pendidikan yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa pemerintah menjamin adanya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan sekolah inklusi dengan ditambah media pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Namun dalam kenyataannya tetap dibutuhkan tanggung jawab dari seorang guru.

Tanggung jawab dari seorang guru adalah mengenai fasilitas dan peralatan, Arma Abdoellah (1996: 171) menjelaskan bahwa fasilitas sekolah

harus dibangun dan diubah agar dapat digunakan oleh semua peserta didik berkelainan dan dapat meningkatkan ketrampilan psikomotor peserta didik. Guru pendidikan jasmani maupun guru pembimbing khusus harus memiliki pengetahuan untuk dapat merencanakan dan membuat fasilitas tersebut. Bookwalter (Arma Abdoellah,1996: 172) menjelaskan bahwa terdapat beberapa pedoman umum dalam merencanakan dan membuat fasilitas, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kesahihan, standar untuk ruang dan bangunan harus sesuai peraturan
- 2) Manfaat, harus dapat dipakai untuk berbagai aktivitas dan program
- 3) Dapat dipakai, dipakai oleh semua individu secara tersedia dan cepat
- 4) Isolasi, direncanakan untuk mengurangi gangguan saat aktivitas
- 5) *Departementalisasi*, pelayanan yang terkait secara fungsional dan tempat harus berkelanjutan atau berdekatan agar lebih ekonomis dan efisien
- 6) Keselamatan, kesehatan, kebersihan, merupakan pertimbangan utama
- 7) Supervisi, diperlukan kebutuhan guru untuk mensupervisi aktivitas
- 8) Tahan lama dan pemeliharaan
- 9) Keindahan, menarik dan menyenangkan
- 10) Keluwesan dan dapat diperluas, memungkinkan untuk perubahan yang cepat
- 11) Ekonomis, penggunaan yang terbaik dari dana, waktu, ruang , energi.

Fasilitas yang dibangun sebaiknya mempertimbangkan beberapa pedoman perencanaan dan pembuatan fasilitas diatas, walaupun sebenarnya

fasilitas yang disediakan bagi anak normal dapat dipakai oleh anak berkebutuhan khusus hanya dibutuhkan modifikasi dari guru agar disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhannya.

f. Modifikasi dalam Pendidikan Jasmani Adaptif

Modifikasi dalam pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus berbeda untuk setiap individunya. Modifikasi dipertimbangkan dari kelainan dan kebutuhan masing-masing anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan yang satu mungkin membutuhkan modifikasi untuk tempat kegiatannya, sedangkan anak berkebutuhan khusus lainnya mungkin membutuhkan modifikasi alat yang dipakai atau ada anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan modifikasi untuk tempat dan alatnya sekaligus. Yani dan Asep (2013: 28) menjelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus atau peserta didik berkebutuhan khusus dalam pendidikan jasmani, para guru harus melakukan modifikasi dan penyesuaian-penyesuaian terutama mengenai sifat-sifat (perilaku) yang berkaitan dengan suasana dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran. Jenis dan taraf modifikasi dapat bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan keterbatasan peserta didik berkebutuhan khusus.

Yani dan Asep (2013: 29) menjelaskan bahwa ada faktor-faktor yang perlu dimodifikasi dan disesuaikan dengan peserta didik berkebutuhan khusus, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyederhanaan penggunaan kata
- 2) Gunakan bahasa yang bermakna tunggal

3) Membuat konsep yang konkret

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik berkebutuhan khusus bukan hanya mengenai alat pembelajaran saja, melainkan mengenai tempat yang dipakai untuk kegiatan pembelajaran dan juga mengenai penggunaan kata dan bahasa yang dipakai oleh guru. Tentunya, kita berharap dengan guru mampu memodifikasi hal yang dibutuhkan oleh peserta didik khusus akan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

7. Hakikat Sekolah Inklusi

Istilah paling baru yang digunakan untuk mendeskripsikan penyatuan bagi anak-anak berkelainan (penyandang hambatan atau cacat) ke dalam program-program sekolah adalah inklusi. Menurut David J. Smith (2006: 45) bahwa bagi sebagian besar pendidik, istilah ini dilihat sebagai deskripsi yang lebih positif dalam usaha-usaha untuk menyatukan anak-anak yang memiliki hambatan dengan cara-cara yang realistis dan komprehensif dalam kehidupan pendidikan yang menyeluruh. Lebih lanjut dijelaskan bahwa inklusi dapat berarti bahwa tujuan pendidikan bagi siswa yang memiliki hambatan adalah keterlibatan yang sebenarnya dari tiap anak dalam kehidupan sekolah yang menyeluruh. Inklusi dapat berarti penerimaan anak-anak yang memiliki hambatan ke dalam kurikulum, lingkungan, interaksi sosial dan konsep diri atau visi-misi sekolah.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah inklusi adalah istilah bagi sekolah dengan langkah yang nyata dan menyeluruh bagi anak yang memiliki hambatan karena kelainan yang di miliki. Langkah nyata ini bisa diartikan sebagai penerimaan atau sekolah menyesuaikan kurikulum, interaksi sosial, dan visi-misi sekolah dengan keterbatasan siswa.

Menurut peraturan Bupati Kulon Progo nomor 57 tahun 2012 pasal 1, pendidikan Inklusi yaitu suatu sistem pendidikan yang memberikan peran kepada semua peserta didik dalam suatu iklim dan proses pembelajaran bersama tanpa membedakan latar belakang sosial, politik, ekonomi, etnik, agama/kepercayaan, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik maupun mental, sehingga sekolah merupakan miniatur masyarakat. Hal ini diperjelas dengan penelitian Yell (David J.Smith, 1998: 52) dimana terdapat saran- saran bagi para pendidik dan orangtua dengan anak-anak yang memiliki hambatan-hambatan di sekolah terpadu, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Penentuan LRE (*Least restrictive environment*) harus didasarkan pada kebutuhan individu anak
- b. *Good-faith effort* harus di lakukan untuk mempertahankan agar siswa tetap pada kondisi terintegrasi. Asumsi awalnya adalah si anak harus selalu merasa seperti berada di kelas umum. Perkecualian dapat dibuat berdasarkan pada kebutuhan individual khusus.
- c. Harus ada layanan dan penempatan alternatif secara menyeluruh dan berkesinambungan (*complete continuum of alternative placement and service*)
- d. Dalam membuat keputusan inklusi / LRE, kebutuhan siswa normal harus dipertimbangkan
- e. Siswa hendaknya ditempatkan dengan layak, untuk mendapatkan kelayakan layanan yang maksimal bagi siswa-siswa itu
- f. Seluruh proses pembuatan keputusan inklusi/LRE harus didokumentasikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengajaran di sekolah inklusi harus berpedoman pada undang-undang. Terdapat poin-poin penting saat pendidik memberikan pengajaran bagi anak di sekolah inklusi dan dapat diperhatikan oleh orangtua yaitu : penentuan inklusi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, siswa sebisa mungkin tetap dalam kondisi dimana dia merasa seperti di kelas umum, penentuan kebijakan juga harus memperhatikan anak normal, siswa harus ditempatkan dengan layak dan seluruh proses pembuatan kebijakan sebisa mungkin didokumentasikan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khadiq Widiyanto dengan judul Persepsi Guru Sekolah Luar Biasa Negeri se Yogyakarta terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru sekolah luar biasa terhadap pendidikan jasmani adaptif. Metode yang digunakan yaitu survai dengan tekhnik pengumpulan data berupa angket, analisis datanya menggunakan deskriptif presentase. Poupulasi penelitian adalah guru SLB N se Yogyakarta dengan jumlah 60 guru. Sampel adalah seluruh populasi jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Hasil analisis data persepsi guru SLB N se Yogyakarta terhadap pendidikan jasmani adaptif per faktor yaitu sebagai berikut: faktor perhatian kategori tinggi yaitu 35%, cukup 65%, kurang dan rendah 0 %, faktor sikap kategori tinggi yaitu 20%, cukup 80%, kurang dan rendah 0%, dan faktor stimulus kategori tinggi yaitu 18,3%, cukup 81,7%, kurang dan rendah 0%.

C. Kerangka Berpikir

Penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi merupakan hal yang seharusnya menjadi perhatian. Anak berkebutuhan khusus layak mendapatkan pendidikan yang mampu mengembangkan ketrampilan dan membantu anak memahami kelainan yang di sandangnya. Dalam kenyataannya tidak semua akan berjalan lancar, penerapan pembelajaran pendidikan jasmani membantu anak memahami kelainan yang disandangnya. Penerapan pendidikan jasmani adaptif mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi tentunya akan menghambat pembelajaran yang optimal yang diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan siswa berkebutuhan khusus. Permasalahan mengenai sarana dan parasarana, peran guru dan keaktifan siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran merupakan hal yang memicu tanggapan yang kurang baik mengenai penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi.

Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus mengenai penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi tempat mereka mengajar, karena guru pendidikan jasmani pilar utama dalam pembelajaran sedangkan guru pembimbing khusus pasti telah memiliki banyak sekali pengalaman mengenai bagaimana menerapkan pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. Jika sebagian besar tanggapan guru pendidikan jasmani dan guru pembimbing khusus positif terhadap penerapan pembelajaran

pendidikan jasmani adaptif di Sekolahnya, maka bisa dikatakan bahwa penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sudah layak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus beranggapan bahwa penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi masih kurang baik, maka dari penelitian ini diharapkan dapat memacu semangat bagi para guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus untuk mengajar dan mendidik siswa berkebutuhan khusus dengan lebih baik lagi sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 4 – 25 April 2014.

B. Definisi Operasional Variabel

Tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus adalah respon terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di sekolah inklusi, terdiri atas: penginderaan aktual mengenai pengertian, ciri-ciri, materi, modifikasi pendidikan jasmani adaptif dan sarana prasarana, faktor asosiasi meliputi tujuan pendidikan jasmani adaptif, faktor kemauan meliputi kemauan guru dalam mengajar berupa tugas dan kewajiban guru serta faktor minat dan perasaan guru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 129), bahwa untuk menentukan jumlah sampel jika subjek kurang dari 100 lebih baik dipakai semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jumlah populasi adalah 38 guru terdiri atas 23 guru pendidikan jasmani dan 15 guru pembimbing khusus.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah berupa angket (kuesioner). Sugiyono (2009: 142) menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini akan digunakan bentuk angket tertutup, artinya pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal di pilih oleh responden, sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban (Nana Syaodih, 2010: 219). Peneliti menggunakan teknik *one shoot* atau sekali tembak yaitu dimana angket tersebut langsung disebar kepada guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus tanpa uji coba penelitian kemudian uji validitas dan reliabilitasnya dilakukan setelah data penelitian terkumpul, pengambilan data dilakukan satu kali waktu. Angket yang digunakan sebelumnya telah melalui pengujian ahli (*expert judgement*) oleh dosen yang memiliki spesifikasi keahlian bidang pendidikan jasmani adaptif. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS.

Sutrisno (Ruhani, 2011: 27) menyebutkan ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu :

1) Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk yaitu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, sehingga tidak ada

penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus yaitu respon terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di sekolah inklusi se kabupaten Kulon Progo.

2) Menyidik faktor

Menyidik faktor yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktornya meliputi : penginderaan aktual mengenai pendidikan jasmani adaptif dan sarana prasarana, faktor asosiasi meliputi tujuan pendidikan jasmani adaptif, faktor kemauan meliputi tugas dan kewajiban guru serta faktor minat dan perasaan guru dan siswa.

3) Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan disusun berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir-butir pernyataan menjabarkan isi dari faktor. Berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No.Butir	Jumlah
Tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo	Penginderaan aktual	1. Pengertian pendidikan jasmani adaptif 2. Ciri-ciri 3. Materi 4. Modifikasi 5. Sarana dan prasarana	1,2,3,4 5,6,7,8,9 10,11,12,13 14,15,16,17 18,19,20,21,22,23 ,24,25,26,27,28, 29	4 5 4 4 12
	Asosiasi	1. Tujuan pendidikan jasmani adaptif	30,31,32,33,34,35	6
	Kemauan	1. Kemauan guru	36,37,38,39,40,41 ,42,43	8
	Minat dan perasaan	1. Minat dan perasaan guru	44,45,46,47,48	5
Jumlah			48	48

Angket yang diberikan kepada responden adalah angket yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

Berikut tabel skor dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Bobot Skor

Alternatif Jawaban	Positif
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendatangi tiap sekolah dasar inklusi yang ada di kabupaten Kulon Progo kemudian membagikan angket kepada guru pendidikan jasmani dan guru pembimbing khusus. Proses pengumpulan datanya memakan waktu yang relatif lama karena peneliti tidak selalu bertemu dengan guru pembimbing khusus, jadwalnya yang hanya dua kali seminggu di sekolah inklusi sehingga angket ditinggal untuk diisi kemudian peneliti kembali ke sekolah untuk mengambil hasil angket dan surat keterangan penelitian. Peneliti menggunakan teknik *one shot* atau sekali tembak yaitu dimana angket tersebut langsung disebar kepada guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus tanpa uji coba penelitian kemudian uji validitas dan reliabilitasnya dilakukan setelah data penelitian terkumpul.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan saat data telah terkumpul. Adapun cara uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika instrumen tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2009: 121) menjelaskan bahwa suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Saifudin Azwar (Mare Asia,2013: 58) menjelaskan bahwa cara estimasi terhadap validitas isi suatu instrumen adalah dengan *expert judgement*. Validitas isi instrumen dalam penelitian ini diujikan kepada dosen pembimbing skripsi yang memiliki spesifikasi keahlian bidang pendidikan jasmani adaptif. Pengujian ahli dilakukan sebelum membagikan angket dan setelah data hasil penelitian diperoleh, dilakukan analisis data sekaligus validasi butir angket penelitian menggunakan program SPSS, yaitu uji validitas internal berupa butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sudah valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Suharsimi Arikunto,2006: 170), yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) - (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
N	= banyaknya subjek
Y	= skor total
X	= skor butir

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang di peroleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur, r tabel yang digunakan dalam analisis data penelitian ini yaitu 0,3. Dari hasil penelitian terdapat 6 butir

pernyataan yang gugur yaitu nomor 5, 15, 18, 37, 43 dan 48 sehingga dari 54 butir pernyataan terdapat 48 butir soal yang valid. Rincian validitas butir soal dapat dilihat pada *lampiran 9*.

b) Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas dalam instrumen ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Dari hasil pengelolaan data yaitu 48 butir pernyataan yang valid diperoleh seluruh butir pernyataan untuk semua variabel dalam angket penelitian ini bersifat reliabel yaitu 0,945 sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Lebih lengkap lihat *lampiran 9*.

c) Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Suharsimi Arikunto (1993: 208) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah-langkahnya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dari masing-masing aspek atau sub variabel
2. Merekap nilai, dan
3. Mengitung nilai rata-rata

Data diolah dengan analisa deskriptif, untuk memudahkan tabulasi maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka atau skor pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan. Skor untuk pernyataan sangat setuju diberi nilai 4, jawaban setuju nilai 3, jawaban kurang setuju nilai 2 dan jawaban tidak setuju nilai 1.

Selanjutnya untuk mengitung presentase dalam setiap kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2005: 28) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Untuk membuat kategori pengelompokkan terlebih dahulu menentukan skor minimum dan skor maksimum dari perolehan skor penelitian. Kemudian menentukan mean (rerata) dan standar deviasi dari skor yang diperoleh, hasil mean dan standar deviasi kemudian dimasukkan ke dalam penilaian skor dari Anas Sudijono (2005: 329) yang disesuaikan dengan kajian mengenai tanggapan, adapun pengelompokkannya sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori Penilaian

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan :

M : *Mean*

SD : *Standar deviasi*

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

Hasil penelitian dapat dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Statistik Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	178
2	Skor minimum	105
3	Mean (rerata)	154,92
4	Median	155,50
5	Modus	155
6	Standar deviasi	14,434

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian secara keseluruhan mempunyai skor maksimum yaitu 178, skor minimum 105, mean (rerata) 154,92, median 155,50, modus 155 dan standar deviasi 14,434. Statistik penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

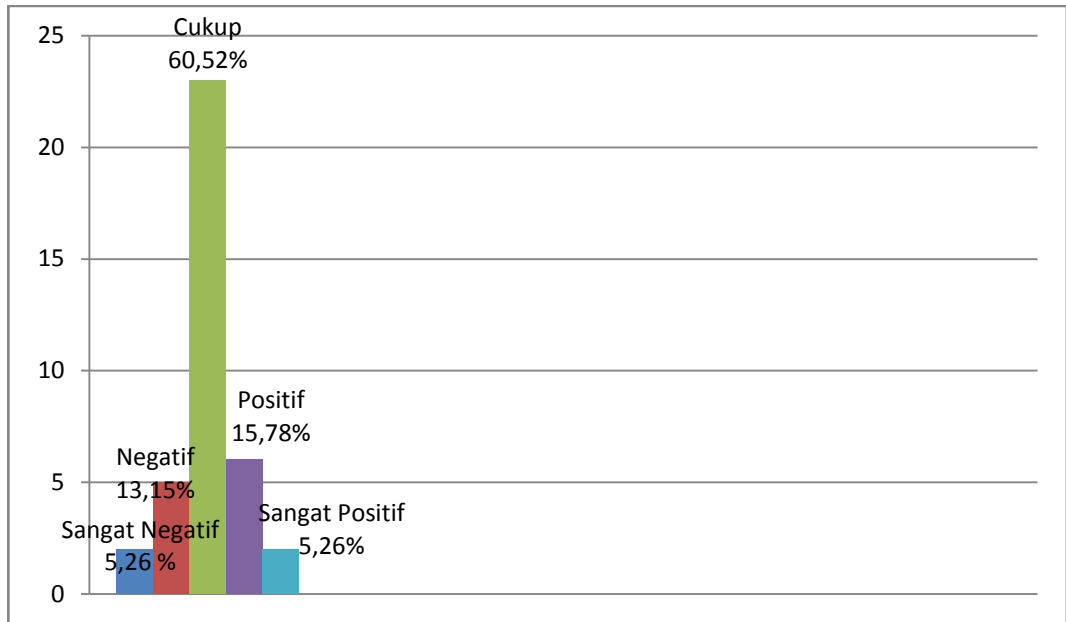
Hasil penelitian jika diklasifikasikan berdasarkan skor yang diperoleh dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus Terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif

Interval	Kategori	Absolute	%
>176	Sangat positif	2	5,26
$162 < x \leq 176$	Positif	6	15,78
$148 < x \leq 162$	Cukup	23	60,52
$133 < x \leq 148$	Negatif	5	13,15
≤ 133	Sangat Negatif	2	5,26
Jumlah		38	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil keseluruhan kategori sangat positif interval lebih dari 176 berjumlah 2 responden dengan persentase 5,26%, positif interval $162 < x \leq 176$ berjumlah 6 responden dengan persentase 15,78%, cukup interval $148 < x \leq 162$ berjumlah 23 responden dengan persentase 60,52%, negatif interval $133 < x \leq 148$ berjumlah 5 responden dengan persentase 13,15%, dan sangat negatif interval kurang dari sama dengan 133 berjumlah 2 responden dengan persentase 5,26%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Inklusi se Kabupaten Kulon Progo kategori sangat positif 5,26 %, positif 15,78%, cukup 60,52%, negatif 13,15%, dan sangat negatif 5,26%. Dari hasil penelitian dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berada pada kategori cukup.

Dalam penelitian ini tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus diukur berdasarkan faktor-faktor, yaitu faktor penginderaan aktual, asosiasi, kemauan dan minat perasaan. Adapun deskripsi data secara rinci dari masing-masing faktor :

a. Faktor Penginderaan aktual

Hasil penelitian berdasarkan faktor penginderaan aktual dengan jumlah 29 butir pernyataan dapat dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Statistik Penelitian Faktor Penginderaan Aktual

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	105
2	Skor minimum	54
3	Mean (rerata)	92,11
4	Median	94
5	Modus	94
6	Standar deviasi	9,863

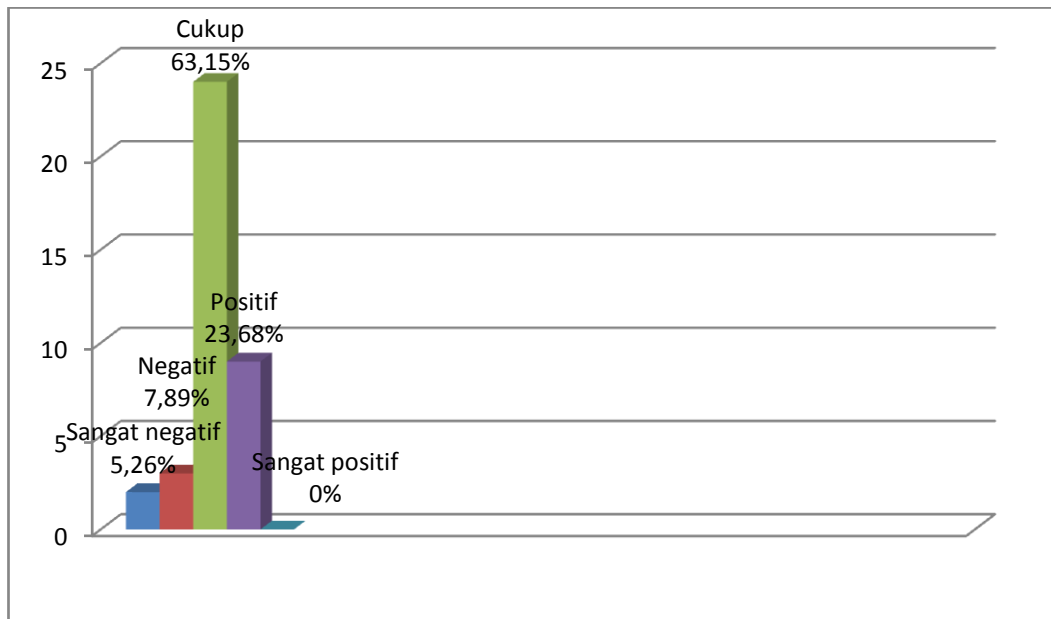
Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian berdasarkan faktor penginderaan aktual mempunyai skor maksimum 105, skor minimum 54, mean (rerata) 92,11, median 94, modus 94 dan standar deviasi 9,863. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Hasil penelitian faktor penginderaan aktual jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Penginderaan Aktual

Interval	Kategori	Absolute	%
$>106,9$	Sangat positif	0	0
$97 < x \leq 106,9$	Positif	9	23,68
$87,18 < x \leq 97$	Cukup	24	63,15
$77,31 < x \leq 87,18$	Negatif	3	7,89
$\leq 77,31$	Sangat negatif	2	5,26
Jumlah		38	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan faktor penginderaan aktual kategori sangat positif interval lebih dari 106,9 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%, positif interval $97 < x \leq 106,9$ berjumlah 9 responden dengan persentase 23,68%, cukup interval $87,18 < x \leq 97$ berjumlah 24 responden dengan persentase 63,15%, negatif interval $77,31 < x \leq 87,18$ berjumlah 3 responden dengan persentase 7,89%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 77,31$ berjumlah 2 responden dengan persentase 5,26%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Penginderaan Aktual

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus berdasarkan faktor penginderaan aktual yang berada pada kategori sangat positif 0%, pada kategori positif 23,68%, pada kategori cukup 63,15%, pada kategori negatif 7,89% dan pada kategori sangat

negatif 5,26%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor penginderaan aktual berada dalam kategori cukup.

b. Faktor Asosiasi

Hasil penelitian berdasarkan faktor asosiasi dengan 6 butir pernyataan dapat dideskripsikan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Statistik Penelitian Faktor Asosiasi

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	24
2	Skor minimum	14
3	Mean (rerata)	19,18
4	Median	18,5
5	Modus	18
6	Standar deviasi	2,264

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian berdasarkan faktor asosiasi mempunyai skor maksimum 24, skor minimum 14, mean (rerata) 19,18, median 18,5, modus 18 dan standar deviasi 2,264. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

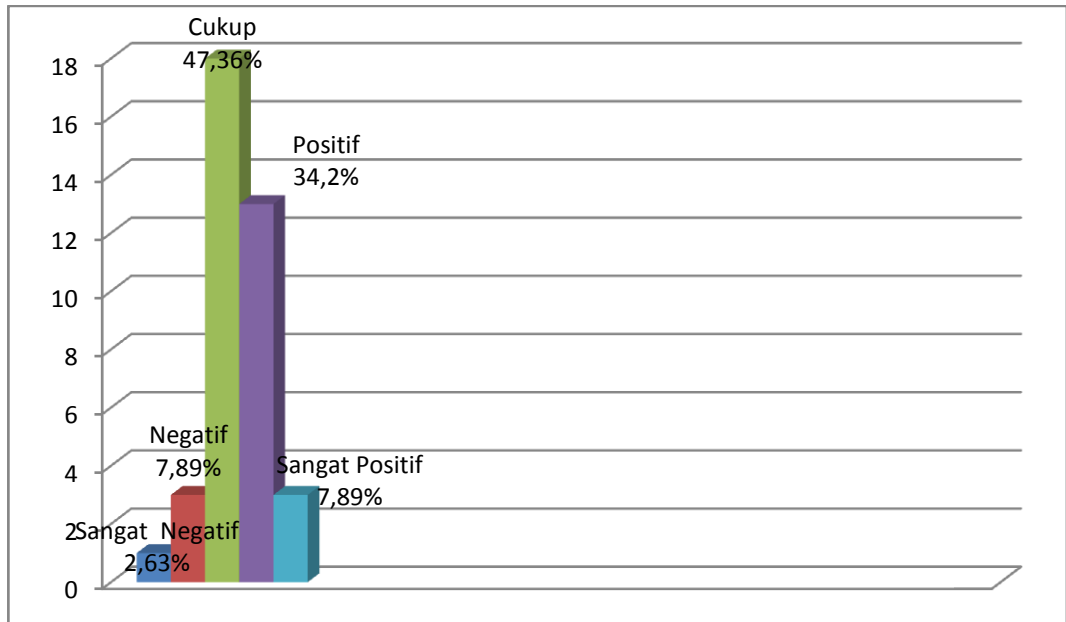
Hasil penelitian faktor asosiasi jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Asosiasi

Interval	Kategori	Absolute	%
$>22,57$	Sangat positif	3	7,89
$20 < x \leq 22,57$	Positif	13	34,2
$18 < x \leq 20$	Cukup	18	47,36
$15,7 < x \leq 18$	Negatif	3	7,89
$\leq 15,7$	Sangat Negatif	1	2,63
Jumlah		38	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan faktor asosiasi kategori sangat positif interval lebih dari 22,57 berjumlah 3 responden dengan persentase 7,89%, positif interval $20 < x \leq 22,57$ berjumlah 13 responden dengan persentase 34,2%, cukup interval $18 < x \leq 20$ berjumlah 28 responden dengan persentase 47,36%, negatif interval $15,7 < x \leq 18$ berjumlah 3 responden dengan persentase 7,89%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 15,7$ berjumlah 1 responden dengan persentase 2,63%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Asosiasi

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus berdasarkan faktor asosiasi yang berada pada kategori sangat positif 7,89%, positif 34,2%, cukup 47,36%, negatif 7,89% dan sangat negatif 2,63%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor asosiasi berada dalam kategori cukup.

c. Faktor Kemauan

Hasil penelitian berdasarkan faktor kemauan dengan jumlah 8 butir pernyataan dapat dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Statistik Penelitian Faktor Kemauan

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	32
2	Skor minimum	20
3	Mean (rerata)	26,71
4	Median	26
5	Modus	24
6	Standar deviasi	2,837

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian berdasarkan faktor kemauan mempunyai skor maksimum 32, skor minimum 20, mean (rerata) 26,71, median 26, modus 24 dan standar deviasi 2,837. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Hasil penelitian faktor kemauan tersebut jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

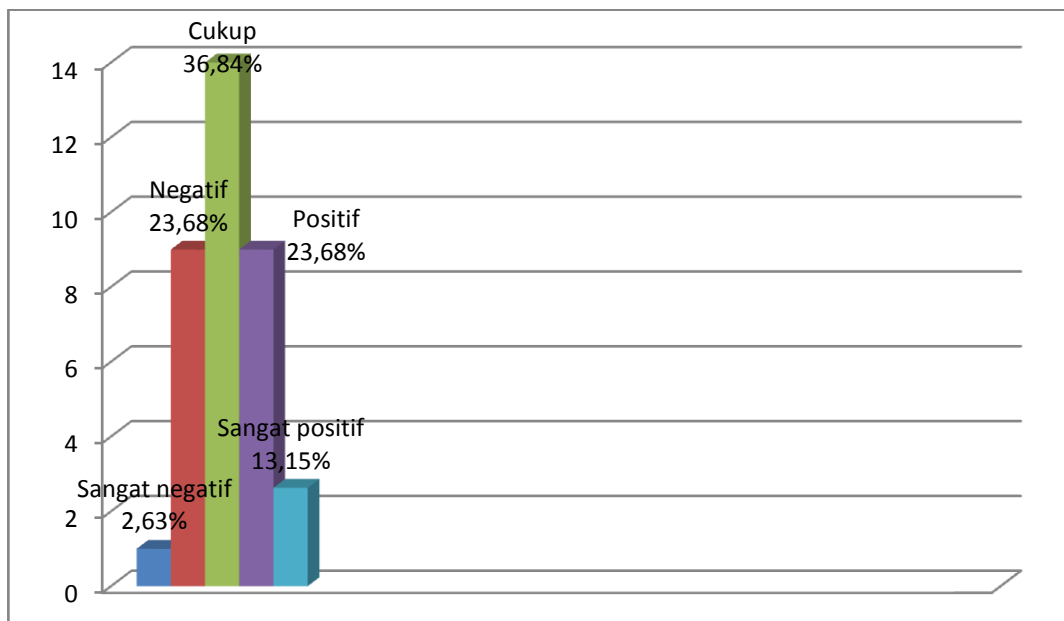
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Kemauan

Interval	Kategori	Absolute	%
>30,96	Sangat positif	5	13,15
$28,12 < x \leq 30,96$	Positif	9	23,68
$25,3 < x \leq 28,12$	Cukup	14	36,84
$22,4 < x \leq 25,3$	Negatif	9	23,68
$\leq 22,4$	Sangat negatif	1	2,63
Jumlah		38	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan berdasarkan faktor kemauan kategori sangat positif interval lebih dari 30,96 berjumlah 5 responden dengan persentase 13,15%, positif interval $28,12 < x \leq 30,96$

berjumlah 9 responden dengan persentase 23,68%, cukup interval $25,3 < x \leq 28,12$ berjumlah 14 responden dengan persentase 36,84%, negatif interval $22,4 < x \leq 25,3$ berjumlah 9 responden dengan persentase 23,68%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 22,4$ berjumlah 1 responden dengan persentase 2,63%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Kemauan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus berdasarkan faktor kemauan pada kategori sangat positif 13,15%, positif 23,68%, cukup 36,84%, negatif 23,68% dan sangat negatif 2,63%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor kemauan berada dalam kategori cukup.

d. Faktor Minat dan Perasaan

Hasil penelitian berdasarkan faktor minat dan perasaan dengan jumlah 5 butir pernyataan dapat dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 12. Statistik Penelitian Faktor Minat dan Perasaan

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	20
2	Skor minimum	13
3	Mean (rerata)	16,92
4	Median	16
5	Modus	15
6	Standar deviasi	2,097

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian berdasarkan faktor minat dan perasaan mempunyai skor maksimum 20, skor minimum 13, mean (rerata) 16,92, median 16, modus 15 dan standar deviasi 2,097. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

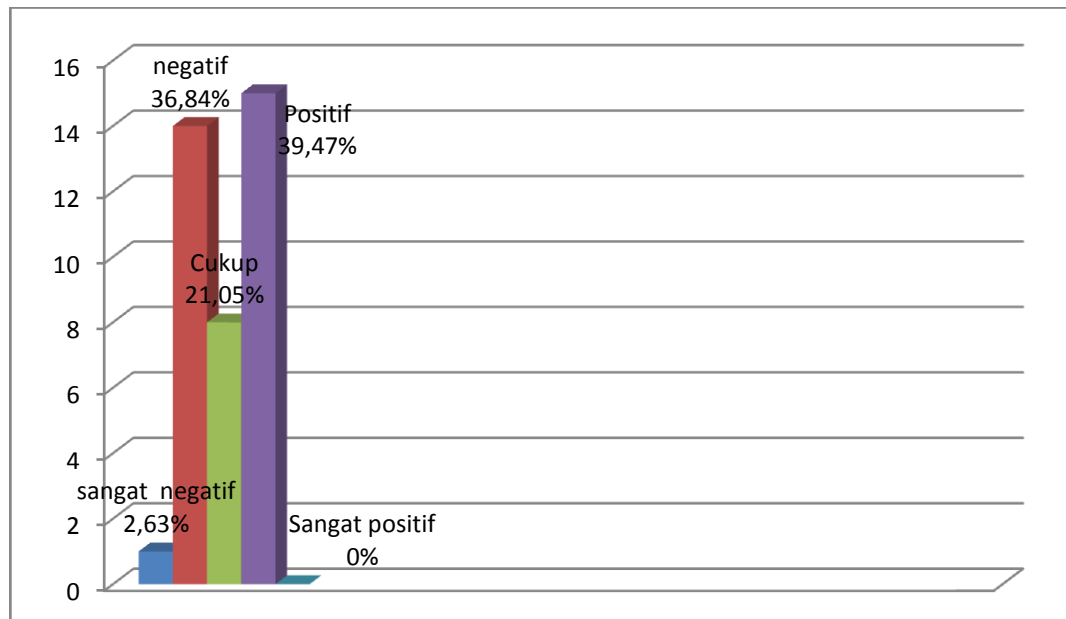
Hasil penelitian faktor minat dan perasaan jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Minat dan Perasaan

Interval	Kategori	Absolute	%
>20	Sangat positif	0	0
$17,96 < x \leq 22$	Positif	15	39,47
$15,88 < x \leq 17,96$	Cukup	8	21,05
$13,78 < x \leq 15,88$	Negatif	14	36,84
$\leq 13,78$	Sangat negatif	1	2,63
Jumlah		38	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan faktor minat dan perasaan sangat positif interval lebih dari 20 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%, positif interval $17,96 < x \leq 22$ berjumlah 15 responden dengan persentase 39,47%, cukup interval $15,88 < x \leq 17,96$ berjumlah 8 responden dengan persentase 21,05%, negatif interval $13,78 < x \leq 15,88$ berjumlah 14 responden dengan persentase 36,84%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 13,78$ berjumlah 1 responden dengan persentase 2,63%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Minat dan perasaan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus berdasarkan faktor minat dan perasaan berada pada kategori sangat positif 0%, positif 39,47%, cukup 21,05%, negatif 36,84% dan sangat negatif 2,63%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan

tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor minat dan perasaan berada dalam kategori positif.

2. Hasil Penelitian Berdasarkan Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian ini juga dibedakan antara tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus. Hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Statistik Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	178
2	Skor minimum	105
3	Mean (rerata)	155,74
4	Median	156
5	Modus	156
6	Standar deviasi	17,381

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani mempunyai skor maksimum 108, skor minimum 105, mean (rerata) 155,74, median 156, modus 156 dan standar deviasi 17,381. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

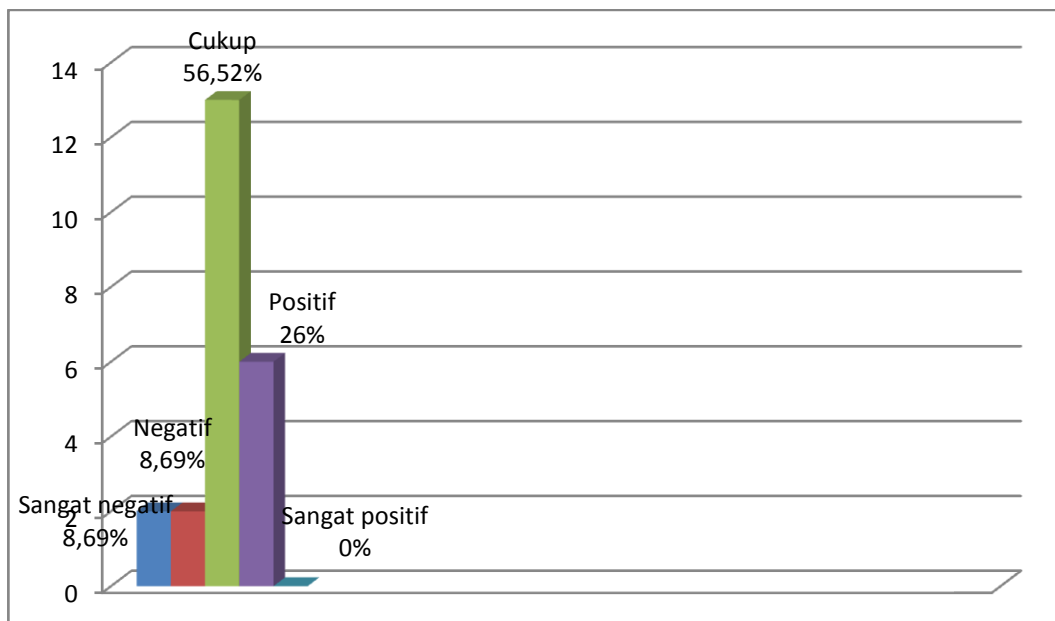
Hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori	Absolute	%
>181	Sangat positif	0	0
$164 < x \leq 181$	Positif	6	26
$147 < x \leq 164$	Cukup	13	56,25
$129 < x \leq 147$	Negatif	2	8,69
≤ 129	Sangat negatif	2	8,69
Jumlah		23	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan tanggapan guru pendidikan jasmani kategori sangat positif interval lebih dari 181 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%, positif interval $164 < x \leq 181$ berjumlah 6 responden dengan persentase 26%, cukup interval $147 < x \leq 164$ berjumlah 13 responden dengan persentase 56,25%, negatif interval $129 < x \leq 147$ berjumlah 2 responden dengan persentase 8,69%, dan sangat negatif interval kurang ≤ 129 berjumlah 2 responden dengan persentase 8,69%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani pada kategori sangat positif 0%, positif 26%, cukup 56,25%, negatif 8,69% dan sangat negatif 8,69%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berada dalam kategori cukup.

Tanggapan guru pendidikan jasmani diukur berdasarkan beberapa faktor yaitu faktor penginderaan aktual, asosiasi, kemauan dan minat dan perasaan. Berikut statistik dari masing-masing faktor.

a. Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Penginderaan Aktual

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Statistik Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Penginderaan Aktual

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	105
2	Skor minimum	54
3	Mean (rerata)	91,96
4	Median	94
5	Modus	94
6	Standar deviasi	11,922

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual mempunyai skor maksimum 105, skor minimum 54, mean (rerata) 91,96, median 94, modus 94 dan standar deviasi 11,922. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 3*.

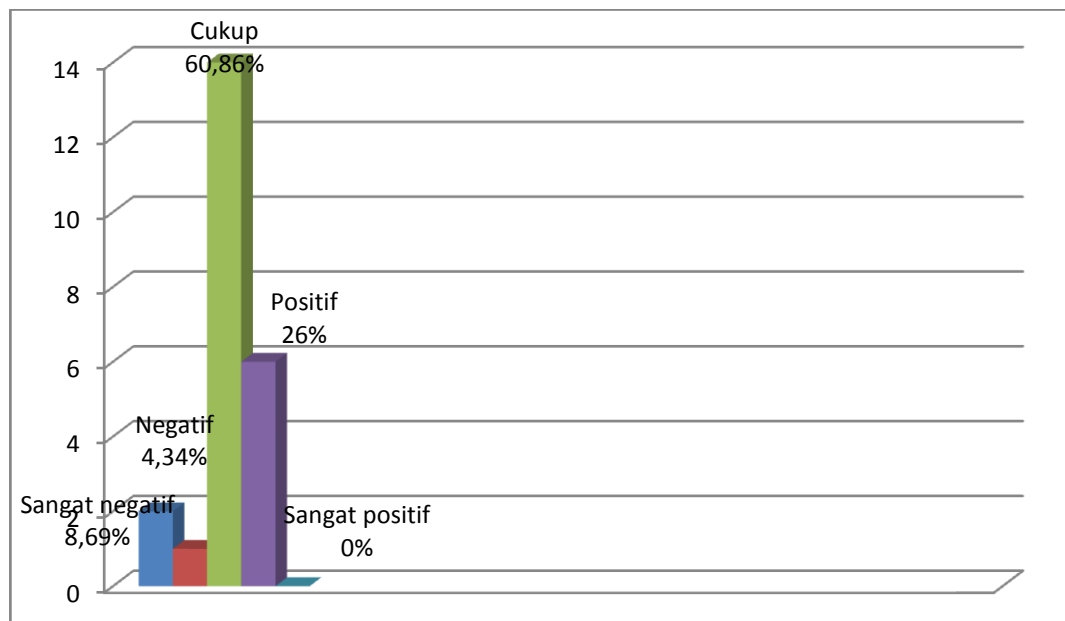
Hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 17. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Penginderaan Aktual

Interval	Kategori	Absolute	%
>109	Sangat positif	0	0
$97 < x \leq 109$	Positif	6	26
$86 < x \leq 97$	Cukup	14	60,86
$74 < x \leq 86$	Negatif	1	4,34
≤ 74	Sangat negatif	2	8,69
Jumlah		23	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual kategori sangat positif interval lebih dari 109 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%, positif interval $97 < x \leq 109$ berjumlah 6 responden dengan persentase 26%, cukup interval $86 < x \leq 97$ berjumlah 14 responden dengan persentase 60,86%, negatif interval $74 < x \leq 86$ berjumlah 1 responden dengan persentase 4,34%, dan sangat negatif interval kurang ≤ 129 berjumlah 2 responden dengan persentase 8,69%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 3*.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Penginderaan Aktual

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual berada pada kategori sangat positif 0%, positif 26%, cukup 60,86%, negatif 4,34% dan sangat negatif 8,69%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru

pendidikan jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor penginderaan aktual berada dalam kategori cukup.

b. Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Asosiasi

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor asosiasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Statistik Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Asosiasi

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	24
2	Skor minimum	14
3	Mean (rerata)	19,17
4	Median	18
5	Modus	18
6	Standar deviasi	2,605

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor asosiasi mempunyai skor maksimum 24, skor minimum 14, mean (rerata) 19,17, median 18, modus 18 dan standar deviasi 2,605. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

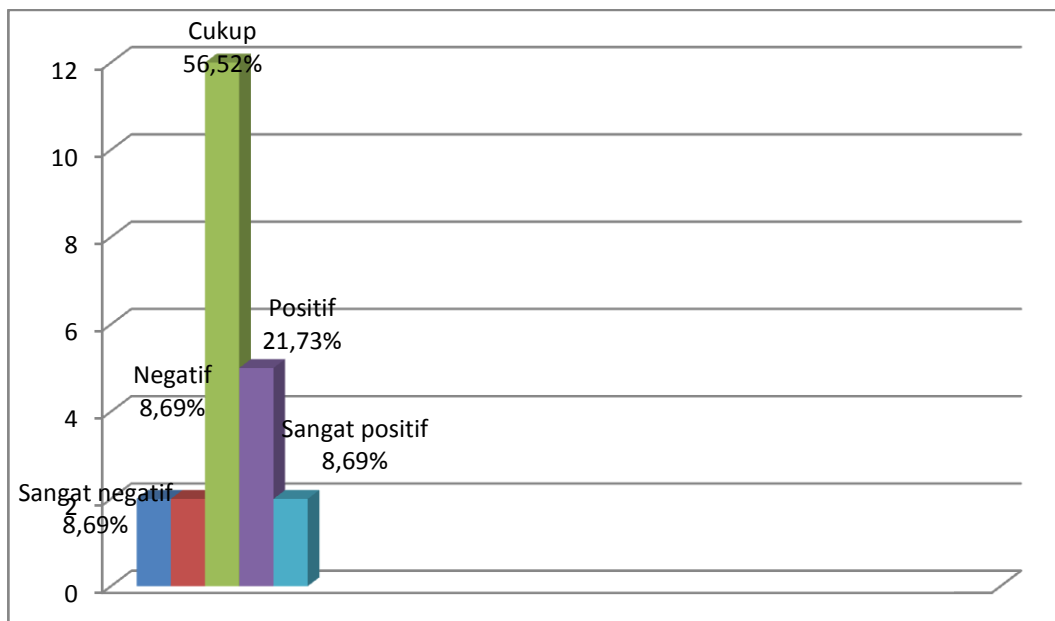
Hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Asosiasi

Interval	Kategori	Absolute	%
>23	Sangat positif	2	8,69
$20,47 < x \leq 23$	Positif	5	21,73
$17,87 < x \leq 20,47$	Cukup	12	56,52
$15,27 < x \leq 17,87$	Negatif	2	8,69
$\leq 15,27$	Sangat negatif	2	8,69
Jumlah		23	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor asosiasi kategori sangat positif interval lebih dari 23 berjumlah 2 responden dengan persentase 8,69%, positif interval $20,47 < x \leq 23$ berjumlah 5 responden dengan persentase 21,73%, cukup interval $17,87 < x \leq 20,47$ berjumlah 12 responden dengan persentase 56,52%, negatif interval $15,27 < x \leq 17,87$ berjumlah 2 responden dengan persentase 8,69%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 15,27$ berjumlah 2 responden dengan persentase 8,69%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Asosiasi

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor asosiasi pada kategori sangat positif 8,69%, positif 21,73%, cukup 56,52%, negatif 8,69% dan sangat negatif 8,69%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor asosiasi berada dalam kategori cukup.

c. Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Kemauan

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor kemauan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Statistik Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Faktor Kemauan

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	32
2	Skor minimum	20
3	Mean (rerata)	27,13
4	Median	27
5	Modus	29
6	Standar deviasi	3,123

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor kemauan mempunyai skor maksimum 32, skor minimum 20, mean (rerata) 27,13, median 27, modus 29 dan standar deviasi 3,123. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

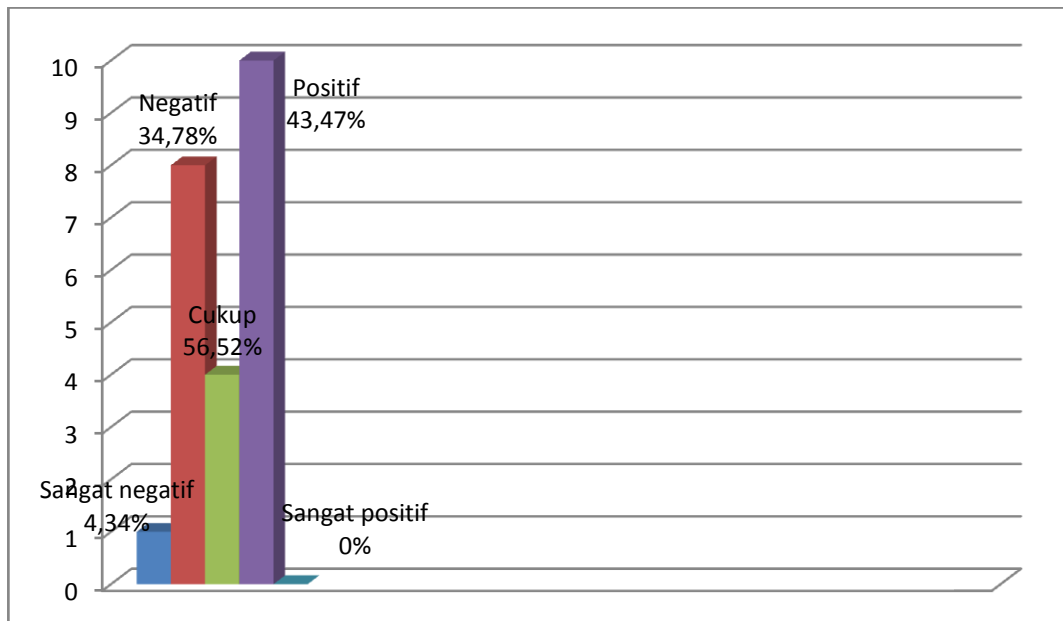
Hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor kemauan jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 21. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Kemauan

Interval	Kategori	Absolute	%
>31,81	Sangat positif	0	0
$28,69 < x \leq 31,81$	Positif	10	43,47
$25,57 < x \leq 28,69$	Cukup	4	17,39
$22,45 < x \leq 25,57$	Negatif	8	34,78
$\leq 22,45$	Sangat negatif	1	4,34
Jumlah		23	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor kemauan kategori sangat positif interval lebih dari 31,81 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%, positif interval $28,69 < x \leq 31,81$ berjumlah 10 responden dengan persentase 43,47%, cukup interval $25,57 < x \leq 28,69$ berjumlah 4 responden dengan persentase 17,39%, negatif interval $22,45 < x \leq 25,57$ berjumlah 8 responden dengan persentase 34,78%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 22,45$ berjumlah 1 responden dengan persentase 4,34%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Kemauan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor kemauan berada pada kategori sangat positif 0%, positif 43,47%, cukup 17,39%, negatif 34,78% dan sangat negatif 4,34%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan

jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor kemauan yaitu positif.

d. Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Minat dan Perasaan

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor minat dan perasaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Statistik penelitian Guru Pendidikan Jasmani faktor Minat dan Perasaan

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	20
2	Skor minimum	13
3	Mean (rerata)	17,48
4	Median	18
5	Modus	15
6	Standar deviasi	2,233

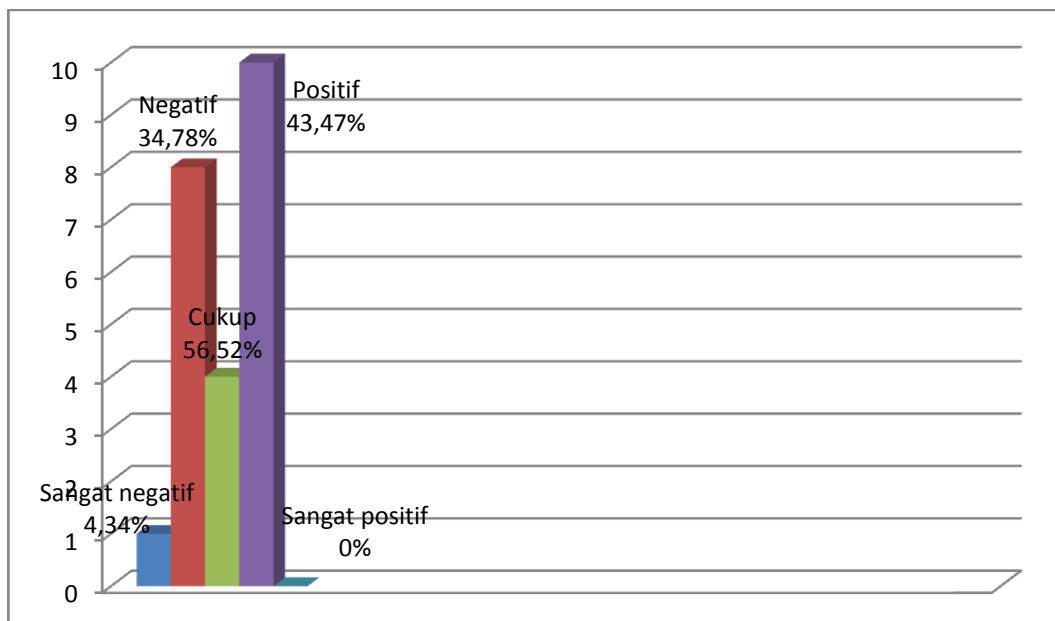
Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor minat dan perasaan mempunyai skor maksimum 20, skor minimum 13, mean (rerata) 17,48, median 18, modus 15 dan standar deviasi 2,233. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor minat dan perasaan jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 23. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Minat dan Perasaan

Interval	Kategori	Absolute	%
>20,82	Sangat positif	0	0
18,59 < x ≤ 20,82	Positif	10	43,47
16,37 < x ≤ 18,59	Cukup	4	17,39
14,14 < x ≤ 16,37	Negatif	8	34,78
≤14,14	Sangat negatif	1	4,34
Jumlah		23	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor minat dan perasaan kategori sangat positif interval lebih dari 20,82 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%, positif interval $18,59 < x \leq 20,82$ berjumlah 10 responden dengan persentase 43,47%, cukup interval $16,37 < x \leq 18,59$ berjumlah 4 responden dengan persentase 17,39%, negatif interval $14,14 < x \leq 16,37$ berjumlah 8 responden dengan persentase 34,78%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 14,14$ berjumlah 1 responden dengan persentase 4,34%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*. Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Minat dan Perasaan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor minat dan perasaan berada pada kategori sangat positif 0%, positif 43,47%, cukup 17,39%, negatif 34,78% dan sangat negatif 4,34%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor minat dan perasaan yaitu positif.

3. Hasil Penelitian berdasarkan Tanggapan Guru Pembimbing Khusus

Sedangkan hasil penelitian berdasarkan tanggapan guru pembimbing khusus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Statistik Penelitian Guru Pembimbing Khusus

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	184
2	Skor minimum	123
3	Mean (rerata)	149,2
4	Median	148
5	Modus	148
6	Standar deviasi	15,938

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus mempunyai skor maksimum 184, skor minimum 123, mean (rerata) 149,2, median 148, modus 148 dan standar deviasi 15,938. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

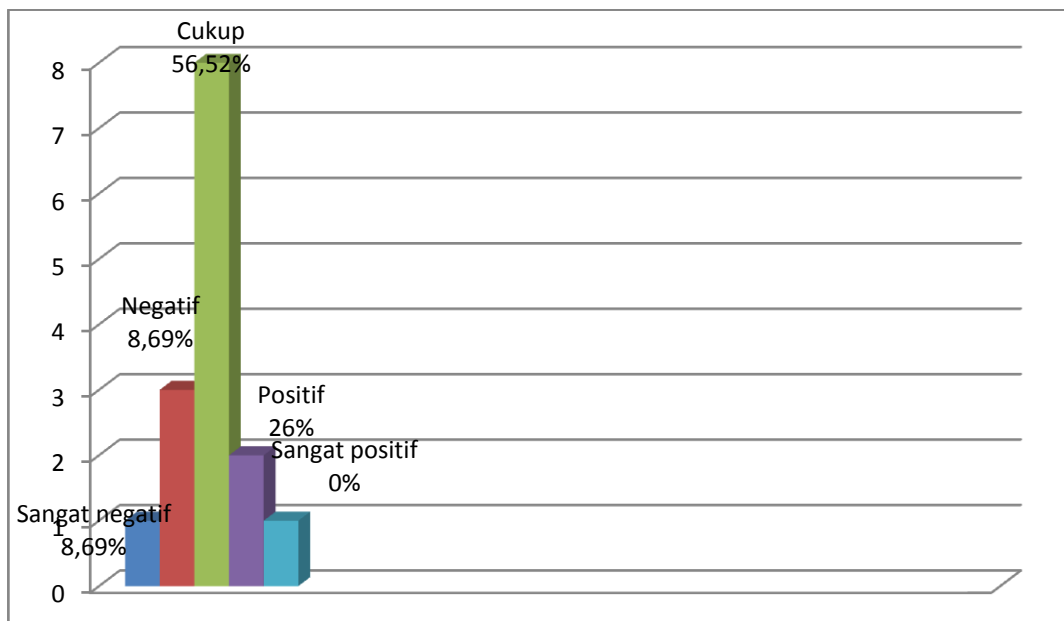
Tabel 25. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus

Interval	Kategori	Absolute	%
>173,1	Sangat positif	1	0
$157,16 < x \leq 173,1$	Positif	2	26
$141,2 < x \leq 157,16$	Cukup	8	56,25
$125,2 < x \leq 141,2$	Negatif	3	8,69
$\leq 125,2$	Sangat negatif	1	8,69
Jumlah		15	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan tanggapan guru pendidikan jasmani kategori sangat positif interval lebih dari 173,1 berjumlah 1 responden dengan persentase 0%, positif interval $157,16 < x \leq 173,1$ berjumlah

2 responden dengan persentase 26%, cukup interval $141,2 < x \leq 157,16$ berjumlah 8 responden dengan persentase 56,25%, negatif interval $125,2 < x \leq 141,2$ berjumlah 3 responden dengan persentase 8,69%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 125,2$ berjumlah 1 responden dengan persentase 8,69%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pembimbing khusus pada kategori sangat positif 0%, positif 26%, cukup 56,25%, negatif 8,69% dan sangat negatif 8,69%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berada dalam kategori cukup.

Tanggapan guru pendidikan jasmani diukur berdasarkan beberapa faktor yaitu faktor penginderaan aktual, asosiasi, kemauan dan minat dan perasaan. Berikut statistik dari masing-masing faktor.

a. Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Penginderaan Aktual

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 26. Statistik Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Penginderaan Aktual

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	112
2	Skor minimum	77
3	Mean (rerata)	91,2
4	Median	91
5	Modus	87
6	Standar deviasi	9,623

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor penginderaan aktual mempunyai skor maksimum 112, skor minimum 77, mean (rerata) 91,2, median 91, modus 87 dan standar deviasi 9,623. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

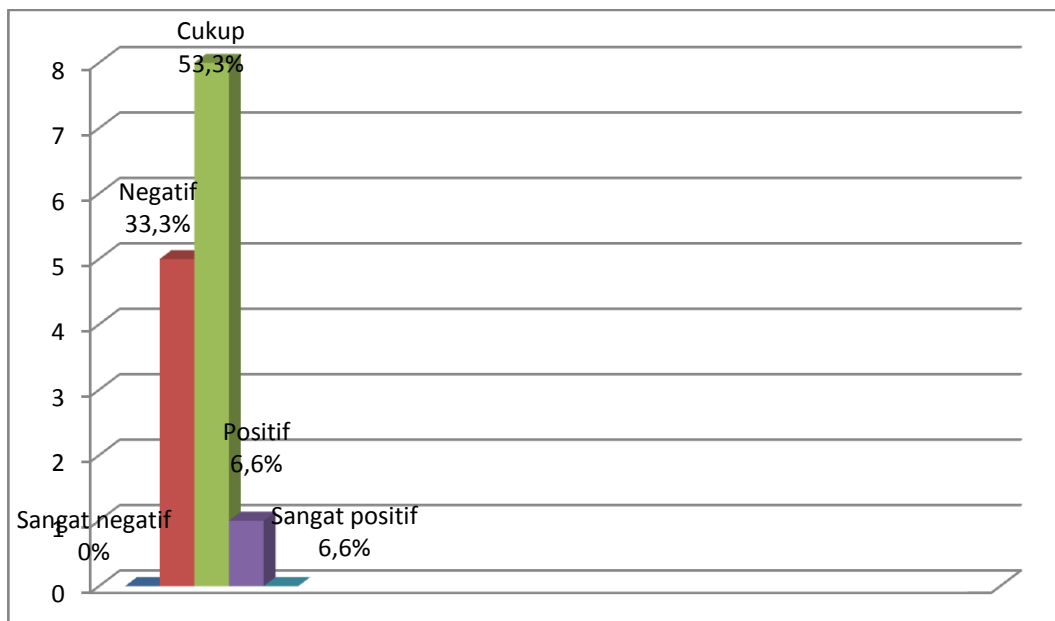
Hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor penginderaan aktual jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 27. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Penginderaan Aktual

Interval	Kategori	Absolute	%
>105,6	Sangat positif	1	6,6
$96 < x \leq 105,6$	Positif	1	6,6
$86,3 < x \leq 96$	Cukup	8	53,3
$76,7 < x \leq 86,3$	Negatif	5	33,3
$\leq 76,7$	Sangat negatif	0	0
Jumlah		15	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor penginderaan aktual kategori sangat positif interval lebih dari 105,6 berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%, positif interval $96 < x \leq 105,6$ berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%, cukup interval $86,3 < x \leq 96$ berjumlah 8 responden dengan persentase 53,3%, negatif interval $76,7 < x \leq 86,3$ berjumlah 5 responden dengan persentase 33,3%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 76,7$ berjumlah 0 responden dengan persentase 0%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Guru Pembimbing khusus Berdasarkan Faktor Penginderaan Aktual

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor penginderaan aktual pada kategori sangat positif 6,6%, positif 6,6%, cukup 53,3%, negatif 33,3% dan sangat negatif 0%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor penginderaan aktual berada dalam kategori cukup.

b. Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor Asosiasi

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor asosiasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Statistik Penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Asosiasi

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	24
2	Skor minimum	13
3	Mean (rerata)	18,33
4	Median	18
5	Modus	18
6	Standar deviasi	2,41

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor asosiasi mempunyai skor maksimum 24, skor minimum 13, mean (rerata) 18,33, median 18, modus 18 dan standar deviasi 2,41. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

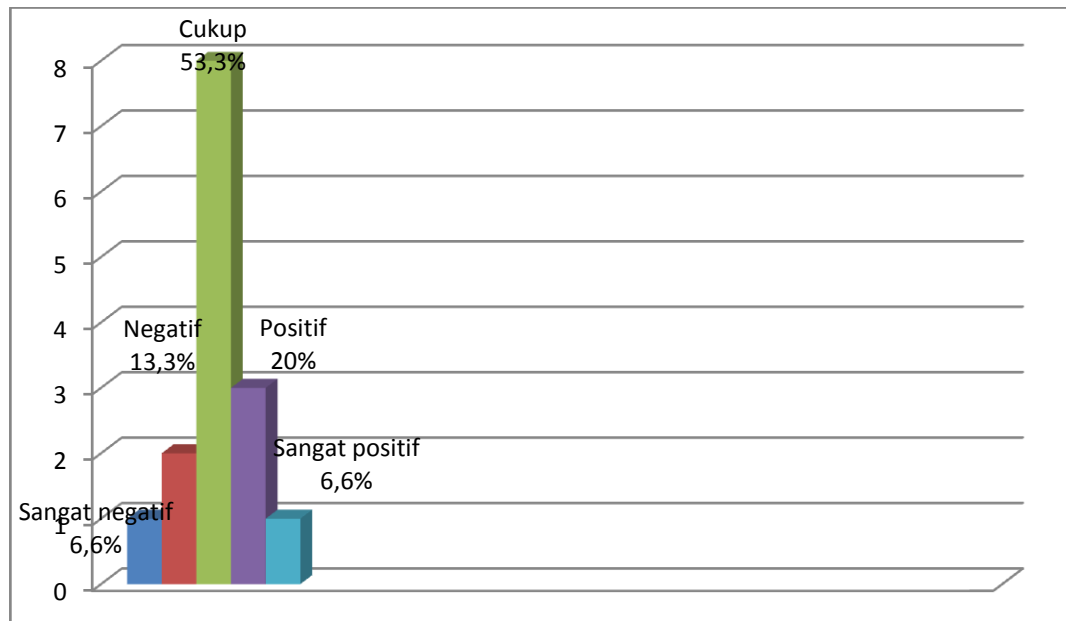
Hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor asosiasi jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 29. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Asosiasi

Interval	Kategori	Absolute	%
>21,9	Sangat positif	1	6,6
$19,5 < x \leq 21,9$	Positif	3	20
$17 < x \leq 19,5$	Cukup	8	53,3
$14,7 < x \leq 17$	Negatif	2	13,3
$\leq 14,7$	Sangat negatif	1	6,6
Jumlah		15	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor asosiasi sangat positif interval lebih dari 21,9 berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%, positif interval $19,5 < x \leq 21,9$ berjumlah 3 responden dengan persentase 20%, cukup interval $17 < x \leq 19,5$ berjumlah 8 responden dengan persentase 53,3%, negatif interval $14,7 < x \leq 17$ berjumlah 2 responden dengan persentase 13,3%, dan sangat negatif interval $\leq 14,7$ berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Asosiasi

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor asosiasi pada kategori sangat positif 6,6%, positif 20%, cukup 53,3%, negatif 13,3% dan sangat negatif 6,6%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pembimbing khusus

terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se
Kulon Progo berdasarkan faktor asosiasi berada dalam kategori cukup.

c. Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Kemauan

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor kemauan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 30. Statistik penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Kemauan

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	30
2	Skor minimum	19
3	Mean (rerata)	24,6
4	Median	24
5	Modus	24
6	Standar deviasi	3,203

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor kemauan mempunyai skor maksimum 30, skor minimum 19, mean (rerata) 24,6, median 24, modus 24 dan standar deviasi 3,203. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

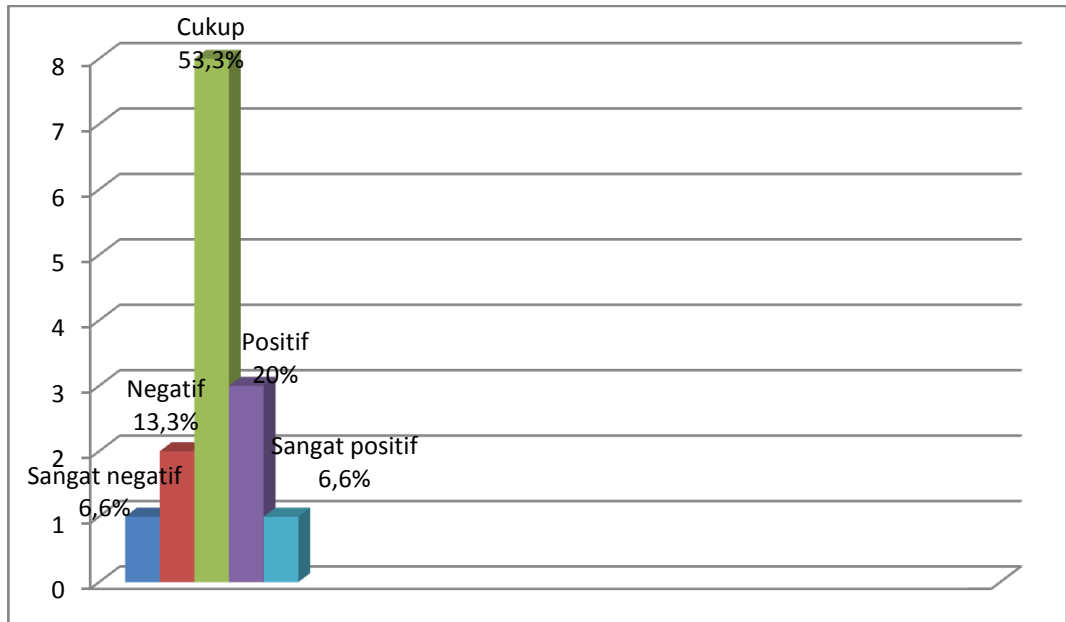
Hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor kemauan jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 31. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Kemauan

Interval	Kategori	Absolute	%
>29,4	Sangat positif	1	6,6
$26,2 < x \leq 29,4$	Positif	3	20
$22,9 < x \leq 26,2$	Cukup	8	53,3
$19,7 < x \leq 22,9$	Negatif	2	13,3
$\leq 19,7$	Sangat negatif	1	6,6
Jumlah		15	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor kemauan kategori sangat positif interval lebih dari 29,4 berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%, positif interval $26,2 < x \leq 29,4$ berjumlah 3 responden dengan persentase 20%, cukup interval $22,9 < x \leq 26,2$ berjumlah 8 responden dengan persentase 53,3%, negatif interval $19,7 < x \leq 22,9$ berjumlah 2 responden dengan persentase 13,3%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 19,7$ berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 16. Diagram Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Kemauan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor kemauan pada kategori sangat positif 6,6%, positif 20%, cukup 53,3%, negatif 13,3% dan sangat negatif 6,6%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berdasarkan faktor kemauan yaitu cukup.

d. Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Minat dan Perasaan

Statistik hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor minat dan perasaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Statistik penelitian Guru Pembimbing Khusus Faktor Minat dan Perasaan

NO	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimum	19
2	Skor minimum	11
3	Mean (rerata)	15,7
4	Median	15
5	Modus	15
6	Standar deviasi	1,668

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor minat dan perasaan mempunyai skor maksimum 19, skor minimum 11, mean (rerata) 15,7, median 15, modus 15 dan standar deviasi 1,668. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada *lampiran 4*.

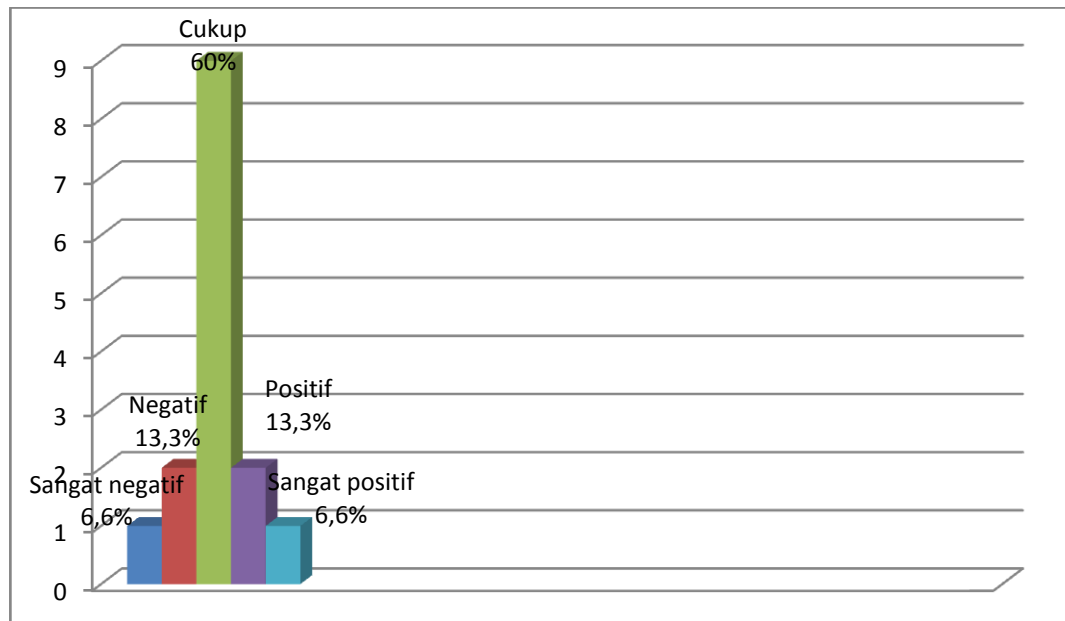
Hasil penelitian tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor minat dan perasaan jika diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 33. Hasil Penelitian Tanggapan Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Minat dan Perasaan

Interval	Kategori	Absolute	%
>17,5	Sangat positif	1	6,6
$15,9 < x \leq 17,7$	Positif	2	13,3
$14,2 < x \leq 15,9$	Cukup	9	60
$12,5 < x \leq 14,2$	Negatif	2	13,3
$\leq 12,5$	Sangat negatif	1	6,6
Jumlah		15	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor kemauan kategori sangat positif interval lebih dari 17,5 berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%, positif interval $15,9 < x \leq 17,7$ berjumlah 2 responden dengan persentase 13,3%, cukup interval $14,2 < x \leq 15,9$ berjumlah 9 responden dengan persentase 60%, negatif interval $12,5 < x \leq 14,2$ berjumlah 2 responden dengan persentase 13,3%, dan sangat negatif interval kurang $\leq 12,5$ berjumlah 1 responden dengan persentase 6,6%. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 17. Diagram Hasil Penelitian Guru Pembimbing Khusus Berdasarkan Faktor Minat dan Merasaan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan guru pembimbing khusus berdasarkan faktor minat dan perasaan pada kategori sangat positif 6,6%, positif 13,3%, cukup 60%, negatif 13,3% dan sangat negatif 6,6%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan tanggapan guru pembimbing khusus

terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se
Kulon Progo berdasarkan faktor minat dan perasaan cukup.

B. Pembahasan

Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan jasmani yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa berkebutuhan khusus. Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan ketrampilan dan kesegaran jasmani siswa berkebutuhan khusus. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar jika guru dan siswa sama-sama aktif serta adanya sarana dan prasarana yang memenuhi, media pembelajaran dan program pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Guru merupakan salah satu penanggung jawab utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar, keberhasilan guru dalam menerapkan pendidikan jasmani adaptif salah satunya dapat dilihat dari tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif.

Guru yang mempunyai respon yang baik atau positif terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif maka dapat diartikan bahwa penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi sudah baik, sebaliknya jika guru mempunyai respon yang negatif atau tidak baik dapat diartikan bahwa penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi masih belum baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan

pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo berada dalam kategori cukup dengan persentase 60,52%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru memandang bahwa penerapan pendidikan jasmani adaptif secara keseluruhan telah berjalan cukup baik.

Tanggapan penerapan pendidikan jasmani adaptif tersebut dikelompokkan dalam beberapa faktor yaitu faktor penginderaan aktual, asosiasi, kemauan, dan minat dan perasaan. Faktor penginderaan aktual merupakan pengamatan terhadap pendidikan jasmani adaptif itu sendiri, ciri, program, materi, modifikasi dan sarana prasarana yang digunakan. Tanggapan guru berdasarkan faktor penginderaan aktual berada dalam kategori cukup dengan persentase 63,15% dimana dapat diartikan bahwa penerapan pendidikan jasmani adaptif dilihat dari ciri, program, materi, modifikasi dan sarana prasarana telah berjalan cukup baik.

Faktor asosiasi merupakan hubungan antara unsur yang satu dengan yang lain, dalam instrumen ini dapat diartikan sebagai hubungan antara ciri, program, modifikasi dan sarana prasarana yang dioptimalkan untuk mencapai suatu tujuan yaitu tujuan pendidikan jasmani adaptif. Tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif berdasarkan faktor asosiasi yaitu berada dalam kategori cukup dengan persentase 47,36%, sehingga dapat diartikan bahwa tujuan pendidikan jasmani adaptif telah dicapai dengan cukup baik.

Faktor kemauan yaitu berasal dari dalam diri individu, kemauan guru untuk mengajar bisa berupa kewajiban dan tugas guru dimana kewajiban dan

tugas merupakan suatu hal yang harus dipenuhi sebagai seorang guru. Tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif berdasarkan faktor kemauan berada dalam kategori cukup dengan persentase 36,84% sehingga dapat diartikan guru cukup baik menjalankan kewajiban dan tugasnya dalam penerapan pendidikan jasmani adaptif.

Faktor minat dan perasaan berhubungan dengan hal-hal yang diliputi oleh perasaan tertentu. Tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif berdasarkan faktor minat dan perasaan berada dalam kategori positif dengan persentase 39,47% sehingga dapat diartikan guru mempunyai minat dan perasaan cukup baik saat menerapkan pendidikan jasmani adaptif.

Sedangkan hasil penelitian tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus jika di bedakan antara tanggapan keduanya, mempunyai hasil sebagai berikut: tanggapan guru pendidikan jasmani secara keseluruhan terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori cukup dengan persentase 56,2%. Tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual berada pada kategori cukup dengan persentase 60,86%, faktor asosiasi pada kategori cukup dengan persentase 56,52%, faktor kemauan kategori positif dengan persentase 43,47%, dan faktor minat dan perasaan kategori positif dengan persentase 43,47%.

Tanggapan guru pembimbing khusus secara keseluruhan terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori cukup dengan persentase 53,3%. Tanggapan guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor penginderaan aktual berada pada kategori cukup dengan persentase 53,3%, faktor asosiasi pada kategori cukup dengan persentase 53,3%, faktor kemauan kategori cukup dengan persentase 53,3%, dan faktor minat dan perasaan kategori cukup dengan persentase 60%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani dan tanggapan guru pembimbing khusus berada pada kategori yang sama yaitu cukup.

Hasil penelitian tersebut diartikan bahwa guru sudah cukup baik dalam menerapkan pendidikan jasmani adaptif di sekolah dasar inklusi se Kulon Progo, namun alangkah baiknya jika penerapan pendidikan jasmani adaptif dapat ditingkatkan sehingga pencapaian tujuan pendidikan jasmani adaptif dapat lebih optimal. Dengan penerapan pendidikan jasmani adaptif yang lebih baik diharapkan dapat membantu siswa berkebutuhan khusus untuk lebih dapat meningkatkan ketrampilan fisik dan kesegaran jasmani.

Untuk meningkatkan penerapan pendidikan jasmani adaptif di sekolah dasar inklusi salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung siswa berkebutuhan khusus saat pembelajaran. Dengan harapan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan setiap jenis kelainan siswa diharapkan dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih baik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo berada pada kategori sangat positif 5,26 %, positif 15,78%, cukup 60,52%, negatif 13,15%, dan sangat negatif 5,26%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi masukan dan referensi yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan jasmani adaptif yang selama ini berlangsung.
2. Menjadi masukan agar guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus meningkatkan penerapan pendidikan jasmani adaptif lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti memprediksi tanggapan masing-masing responden
2. Keterbatasan peneliti didalam menilai kesungguhan responden mengisi angket dikarenakan terlalu banyak butir pernyataan yang tersedia

3. Keterbatasan subjek penelitian, dikarenakan tidak semua Sekolah Inklusi memiliki guru pembimbing khusus.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengawasi kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin menyusun instrumen penelitian perhatikan faktor kejenuhan responden sehingga butir pernyataan hendaknya tidak terlalu banyak
3. Bagi Dinas Pendidikan hendaknya menunjuk masing-masing satu guru pembimbing khusus di setiap Sekolah Inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. 2005. *Diktat Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Agus Sujanto. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Arma Abdoellah dan Agus Manaji. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan
- Arma Abdoellah. 1996. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan
- Chrisna Hermawan. 2010. *Tanggapan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Dlinggo terhadap Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dakir. 1993. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- David, J. Smith . 2006. *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. (Editor ahli : Mohamad Sugiartin, MIF Baihaqi). Bandung : Penerbit Nuansa
- Fudyartanta. 1973. *Psikologi Umum Jilid III*. Yogyakarta: Yayasan Pancasila Yogyakarta
- Khadiq Widiyanto. 2004. *Persepsi Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri se Kota Yogyakarta terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif*. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mare Asia Fajaryanti. 2013. *Identifikasi Permasalahan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Muhammadiyah Mutihan Wates Kulon Progo*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

- _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Ruhani. 2011. Persepsi Mahasiswa Prodi IKORA Angkatan 2006 dan 2007 terhadap Praktik Kerja Lapangan Satu (PKL I). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumardi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Toho dan Rusli Lutan. 1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moh.Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Surat Bupati Kulon Progo nomor 57 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif
- Yani dan Asep Tiswara. 2013. *Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Luxima Metro Media

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN PEMBIMBING
KHUSUS TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN JASMANI
ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR INKLUSI
SE KABUPATEN KULON PROGO

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dini Febriani

NIM : 10604224041

Prodi : PGSD Penjaskes

Dengan ini mengajukan permohonan penelitian TAS yang berjudul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kabupaten Kulon Progo “**

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan sebenarnya yang terjadi, berilah tanda checklist (√) pada salah satu alternative jawaban yang tersedia, yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju(S), Kurang setuju (KS) dan Tidak setuju (TS).

Contoh :

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	<u>Sekolah Inklusi</u> Sekolah Inklusi merupakan tempat yang sangat membantu ABK	√			

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A. Penginderaan aktual					
1	Pendidikan jasmani adaptif yang diterapkan menyesuaikan kebutuhan siswa				
2	Pendidikan jasmani adaptif yang diterapkan mengidentifikasi masalah psikomotor siswa				
3	Pendidikan jasmani adaptif yang diterapkan memecahkan masalah psikomotor siswa				
4	Pendidikan jasmani adaptif yang diterapkan berupa olahraga yang aturannya di sesuaikan				
5	Program pengajaran pendidikan jasmani adaptif yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa				
6	Program pendidikan jasmani adaptif memberikan kesempatan kepada siswa berkelainan untuk berpartisipasi dengan aman, sukses dan puas				
7	Program pendidikan jasmani adaptif mengacu pada perbaikan kelainan fungsi postur dan mekanika tubuh				
8	Program pendidikan jasmani adaptif mengacu kepada program kesegaran jasmani siswa				
9	Program pendidikan jasmani adaptif meningkatkan kemampuan jasmani siswa				

	Pernyataan	SS	S	KS	TS
10	Materi pendidikan jasmani adaptif di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa				
11	Materi pendidikan jasmani adaptif di pelajari dari rekomendasi dan diagnosis dokter				
12	Materi pendidikan jasmani adaptif mempertimbangkan kelemahan siswa berkebutuhan khusus				
13	Materi pendidikan jasmani adaptif mempertimbangkan olahraga kesenangan siswa berkebutuhan khusus				
14	Modifikasi di pertimbangkan dari kelainan dan kebutuhan masing-masing siswa berkebutuhan khusus				
15	Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif menggunakan kata yang sederhana				
16	Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif membuat konsep yang konkret bagi siswa				
17	Modifikasi yang dilakukan merupakan penyesuaian yang berkaitan dengan suasana dan kondisi dalam pembelajaran				
18	Dinas pendidikan memfasilitasi sarana dan prasarana di Sekolah Inklusi				

	Pernyataan	SS	S	KS	TS
19	Sarana dan prasarana di dukung oleh media pembelajaran yang diperlukan siswa berkebutuhan khusus				
20	Sarana dan prasarana yang digunakan telah memenuhi standar ruang dan bangunan				
21	Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dipakai untuk berbagai aktivitas dan program				
22	Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dipakai oleh semua siswa secara tersedia dan cepat				
23	Sarana dan prasarana yang dapat mengurangi gangguan saat aktivitas				
24	Sarana dan prasarana yang digunakan mempunyai sifat fungsional dan efisien				
25	Sarana dan prasarana yang di gunakan mempertimbangkan keselamatan, kesehatan, dan kebersihan				
26	Sarana dan prasarana yang digunakan tahan lama atau awet				
27	Sarana dan prasarana yang digunakan memiliki keindahan, menarik dan menyenangkan bagi anak				
28	Sarana dan prasarana yang digunakan memungkinkan untuk perubahan yang cepat atau luwes				

	Pernyataan	SS	S	KS	TS
29	Sarana dan prasarana yang digunakan bersifat ekonomis				
B. Asosiasi					
30	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa melakukan penyesuaian dalam belajar				
31	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa melakukan penyesuaian di sekolah				
32	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa melakukan penyesuaian di masyarakat				
33	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa mengkoreksi kondisi yang dapat di perbaiki				
34	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa memahami keterbatasan jasmani dan mentalnya				
35	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa menghargai olahraga yang diminatinya				
C. Kemauan					
36	Guru mampu mengelola kelas dengan baik				
37	Guru menanamkan sikap (afektif) yang baik kepada peserta didik				
38	Guru menjadi demonstrator yang baik, bagi seluruh siswa khususnya peserta didik berkebutuhan khusus				

	Pernyataan	SS	S	KS	TS
39	Guru mampu membimbing siswa yang memiliki masalah khusus				
40	Guru memberikan layanan langsung kepada siswa yang berkelainan				
41	Guru memiliki kompetensi dalam pendidikan jasmani adaptif				
42	Guru mampu menjadi contoh atau tauladan yang baik bagi siswa				
43	Guru mampu mengorganisasikan program pembelajaran dengan baik				
D. Minat dan perasaan					
44	Guru sangat antusias setiap kegiatan pembelajaran				
45	Guru ingin lebih dekat dengan siswa berkebutuhan khusus				
46	Guru ingin membantu siswa berkebutuhan khusus mengembangkan ketrampilannya				
47	Guru berlaku adil terhadap siswa normal dan siswa berkelainan				
48	Guru tidak pernah merasa terbebani dengan adanya siswa berkebutuhan khusus				

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas & Validitas awal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	54

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
173.74	225.929	15.031	54

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VA R00001	3.29	.654	38
VA R00002	3.16	.638	38
VA R00003	3.11	.509	38
VA R00004	3.34	.627	38
VA R00005	3.24	.542	38
VA R00006	3.37	.541	38
VA R00007	3.45	.504	38
VA R00008	3.21	.622	38
VA R00009	3.29	.654	38
VA R00010	3.26	.644	38
VA R00011	3.34	.708	38
VA R00012	3.05	.567	38
VA R00013	3.24	.431	38
VA R00014	3.21	.622	38
VA R00015	3.32	.471	38
VA R00016	3.47	.506	38
VA R00017	3.21	.704	38
VA R00018	3.11	.509	38
VA R00019	3.13	.475	38
VA R00020	3.24	.590	38
VA R00021	3.21	.741	38
VA R00022	3.11	.606	38
VA R00023	3.16	.495	38
VA R00024	2.71	.565	38
VA R00025	2.76	.634	38
VA R00026	3.37	.541	38
VA R00027	3.11	.606	38
VA R00028	3.39	.595	38
VA R00029	2.68	.739	38
VA R00030	3.21	.528	38
VA R00031	3.08	.539	38
VA R00032	2.95	.567	38
VA R00033	3.32	.620	38
VA R00034	3.26	.503	38
VA R00035	3.21	.528	38
VA R00036	3.08	.539	38
VA R00037	3.37	.489	38
VA R00038	3.13	.475	38
VA R00039	3.18	.457	38
VA R00040	3.37	.489	38
VA R00041	3.37	.489	38
VA R00042	3.47	.506	38
VA R00043	2.71	.565	38
VA R00044	3.24	.490	38
VA R00045	3.32	.471	38
VA R00046	3.21	.622	38
VA R00047	3.42	.599	38
VA R00048	3.08	.539	38
VA R00049	3.32	.525	38
VA R00050	3.37	.541	38
VA R00051	3.34	.534	38
VA R00052	3.37	.489	38
VA R00053	3.39	.495	38
VA R00054	3.45	.504	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VA R00001	170.45	212.632	.675	.939
VA R00002	170.58	213.277	.657	.939
VA R00003	170.63	219.969	.378	.941
VA R00004	170.39	215.543	.543	.940
VA R00005	170.50	221.230	.273	.942
VA R00006	170.37	217.752	.493	.940
VA R00007	170.29	220.427	.351	.941
VA R00008	170.53	217.986	.411	.941
VA R00009	170.45	214.686	.564	.940
VA R00010	170.47	214.526	.582	.940
VA R00011	170.39	211.056	.698	.939
VA R00012	170.68	216.979	.517	.940
VA R00013	170.50	221.230	.352	.941
VA R00014	170.53	215.175	.568	.940
VA R00015	170.42	223.548	.153	.942
VA R00016	170.26	217.929	.518	.940
VA R00017	170.53	213.445	.583	.940
VA R00018	170.63	225.320	.023	.943
VA R00019	170.61	219.651	.430	.941
VA R00020	170.50	214.851	.621	.940
VA R00021	170.53	213.337	.556	.940
VA R00022	170.63	215.698	.554	.940
VA R00023	170.58	215.656	.690	.940
VA R00024	171.03	216.783	.530	.940
VA R00025	170.97	216.999	.457	.941
VA R00026	170.37	219.861	.360	.941
VA R00027	170.63	217.861	.431	.941
VA R00028	170.34	213.528	.693	.939
VA R00029	171.05	217.943	.341	.942
VA R00030	170.53	218.148	.481	.941
VA R00031	170.66	219.528	.382	.941
VA R00032	170.79	216.225	.563	.940
VA R00033	170.42	218.845	.365	.941
VA R00034	170.47	218.040	.514	.940
VA R00035	170.53	217.013	.555	.940
VA R00036	170.66	216.447	.579	.940
VA R00037	170.37	222.131	.244	.942
VA R00038	170.61	221.381	.306	.941
VA R00039	170.55	220.578	.379	.941
VA R00040	170.37	217.807	.546	.940
VA R00041	170.37	219.536	.425	.941
VA R00042	170.26	219.605	.405	.941
VA R00043	171.03	220.729	.291	.942
VA R00044	170.50	219.554	.423	.941
VA R00045	170.42	218.899	.488	.941
VA R00046	170.53	216.418	.499	.940
VA R00047	170.32	214.546	.629	.940
VA R00048	170.66	224.880	.047	.943
VA R00049	170.42	217.440	.530	.940
VA R00050	170.37	217.158	.531	.940
VA R00051	170.39	217.381	.525	.940
VA R00052	170.37	219.536	.425	.941
VA R00053	170.34	219.637	.412	.941
VA R00054	170.29	219.076	.442	.941

Reliabilitas & Validitas Data yang sudah valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	48

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
154.92	208.345	14.434	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VA R00001	3.29	.654	38
VA R00002	3.16	.638	38
VA R00003	3.11	.509	38
VA R00004	3.34	.627	38
VA R00006	3.37	.541	38
VA R00007	3.45	.504	38
VA R00008	3.21	.622	38
VA R00009	3.29	.654	38
VA R00010	3.26	.644	38
VA R00011	3.34	.708	38
VA R00012	3.05	.567	38
VA R00013	3.24	.431	38
VA R00014	3.21	.622	38
VA R00016	3.47	.506	38
VA R00017	3.21	.704	38
VA R00019	3.13	.475	38
VA R00020	3.24	.590	38
VA R00021	3.21	.741	38
VA R00022	3.11	.606	38
VA R00023	3.16	.495	38
VA R00024	2.71	.565	38
VA R00025	2.76	.634	38
VA R00026	3.37	.541	38
VA R00027	3.11	.606	38
VA R00028	3.39	.595	38
VA R00029	2.68	.739	38
VA R00030	3.21	.528	38
VA R00031	3.08	.539	38
VA R00032	2.95	.567	38
VA R00033	3.32	.620	38
VA R00034	3.26	.503	38
VA R00035	3.21	.528	38
VA R00036	3.08	.539	38
VA R00038	3.13	.475	38
VA R00039	3.18	.457	38
VA R00040	3.37	.489	38
VA R00041	3.37	.489	38
VA R00042	3.47	.506	38
VA R00044	3.24	.490	38
VA R00045	3.32	.471	38
VA R00046	3.21	.622	38
VA R00047	3.42	.599	38
VA R00049	3.32	.525	38
VA R00050	3.37	.541	38
VA R00051	3.34	.534	38
VA R00052	3.37	.489	38
VA R00053	3.39	.495	38
VA R00054	3.45	.504	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	151.63	195.698	.668	.943
VAR00002	151.76	196.023	.667	.943
VAR00003	151.82	202.641	.376	.945
VAR00004	151.58	198.413	.540	.944
VAR00006	151.55	200.957	.462	.944
VAR00007	151.47	202.959	.357	.945
VAR00008	151.71	200.211	.440	.945
VAR00009	151.63	197.104	.589	.944
VAR00010	151.66	196.880	.611	.944
VAR00011	151.58	194.250	.689	.943
VAR00012	151.87	199.523	.531	.944
VAR00013	151.68	203.952	.342	.945
VAR00014	151.71	197.779	.582	.944
VAR00016	151.45	200.794	.509	.944
VAR00017	151.71	196.157	.593	.944
VAR00019	151.79	202.387	.424	.945
VAR00020	151.68	197.141	.656	.943
VAR00021	151.71	196.049	.566	.944
VAR00022	151.82	198.749	.540	.944
VAR00023	151.76	198.348	.700	.943
VAR00024	152.21	199.522	.533	.944
VAR00025	152.16	199.704	.460	.945
VAR00026	151.55	202.632	.352	.945
VAR00027	151.82	201.019	.405	.945
VAR00028	151.53	196.580	.684	.943
VAR00029	152.24	200.618	.343	.946
VAR00030	151.71	200.968	.474	.944
VAR00031	151.84	202.515	.361	.945
VAR00032	151.97	198.837	.574	.944
VAR00033	151.61	202.137	.330	.945
VAR00034	151.66	200.880	.506	.944
VAR00035	151.71	199.941	.544	.944
VAR00036	151.84	199.055	.591	.944
VAR00038	151.79	204.009	.303	.945
VAR00039	151.74	203.172	.381	.945
VAR00040	151.55	200.686	.536	.944
VAR00041	151.55	202.200	.425	.945
VAR00042	151.45	202.200	.409	.945
VAR00044	151.68	202.276	.419	.945
VAR00045	151.61	201.813	.471	.944
VAR00046	151.71	199.022	.509	.944
VAR00047	151.50	197.608	.617	.944
VAR00049	151.61	200.137	.534	.944
VAR00050	151.55	199.713	.545	.944
VAR00051	151.58	199.818	.546	.944
VAR00052	151.55	202.200	.425	.945
VAR00053	151.53	202.418	.403	.945
VAR00054	151.47	201.661	.449	.945

Uji Validitas dan Reliabilitas Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	48

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
155.74	302.111	17.381	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.22	.736	23
VAR00002	3.17	.778	23
VAR00003	3.04	.562	23
VAR00004	3.35	.714	23
VAR00005	3.39	.583	23
VAR00006	3.48	.511	23
VAR00007	3.22	.671	23
VAR00008	3.30	.765	23
VAR00009	3.22	.736	23
VAR00010	3.39	.783	23
VAR00011	3.00	.674	23
VAR00012	3.35	.487	23
VAR00013	3.17	.717	23
VAR00014	3.52	.511	23
VAR00015	3.13	.815	23
VAR00016	3.09	.515	23
VAR00017	3.17	.650	23
VAR00018	3.22	.850	23
VAR00019	3.22	.600	23
VAR00020	3.17	.576	23
VAR00021	2.61	.583	23
VAR00022	2.65	.647	23
VAR00023	3.52	.593	23
VAR00024	3.22	.600	23
VAR00025	3.43	.662	23
VAR00026	2.57	.662	23
VAR00027	3.17	.491	23
VAR00028	3.09	.596	23
VAR00029	2.87	.694	23
VAR00030	3.43	.728	23
VAR00031	3.26	.541	23
VAR00032	3.13	.548	23
VAR00033	3.04	.638	23
VAR00034	3.13	.458	23
VAR00035	3.17	.491	23
VAR00036	3.43	.507	23
VAR00037	3.48	.511	23
VAR00038	3.57	.507	23
VAR00039	3.17	.491	23
VAR00040	3.39	.499	23
VAR00041	3.22	.736	23
VAR00042	3.52	.593	23
VAR00043	3.35	.573	23
VAR00044	3.48	.593	23
VAR00045	3.43	.590	23
VAR00046	3.52	.511	23
VAR00047	3.52	.511	23
VAR00048	3.52	.511	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	152.52	282.806	.758	.957
VAR00002	152.57	281.166	.780	.957
VAR00003	152.70	292.767	.469	.959
VAR00004	152.39	287.704	.574	.958
VAR00005	152.35	292.874	.446	.959
VAR00006	152.26	296.202	.321	.959
VAR00007	152.52	288.625	.572	.958
VAR00008	152.43	284.348	.666	.958
VAR00009	152.52	283.170	.743	.957
VAR00010	152.35	282.510	.722	.958
VAR00011	152.74	287.656	.612	.958
VAR00012	152.39	295.067	.407	.959
VAR00013	152.57	286.802	.609	.958
VAR00014	152.22	292.178	.554	.958
VAR00015	152.61	282.976	.674	.958
VAR00016	152.65	292.510	.530	.958
VAR00017	152.57	286.075	.710	.958
VAR00018	152.52	281.534	.696	.958
VAR00019	152.52	289.534	.599	.958
VAR00020	152.57	285.711	.825	.957
VAR00021	153.13	290.391	.573	.958
VAR00022	153.09	291.810	.447	.959
VAR00023	152.22	293.178	.422	.959
VAR00024	152.52	292.988	.427	.959
VAR00025	152.30	285.676	.714	.958
VAR00026	153.17	292.332	.412	.959
VAR00027	152.57	294.075	.463	.959
VAR00028	152.65	294.328	.363	.959
VAR00029	152.87	285.846	.672	.958
VAR00030	152.30	292.676	.358	.959
VAR00031	152.48	290.079	.637	.958
VAR00032	152.61	290.522	.604	.958
VAR00033	152.70	287.221	.670	.958
VAR00034	152.61	297.704	.266	.959
VAR00035	152.57	293.802	.479	.959
VAR00036	152.30	292.040	.567	.958
VAR00037	152.26	292.020	.563	.958
VAR00038	152.17	294.423	.427	.959
VAR00039	152.57	294.802	.419	.959
VAR00040	152.35	293.055	.515	.959
VAR00041	152.52	286.897	.589	.958
VAR00042	152.22	288.814	.642	.958
VAR00043	152.39	289.885	.610	.958
VAR00044	152.26	288.656	.650	.958
VAR00045	152.30	290.040	.584	.958
VAR00046	152.22	293.814	.459	.959
VAR00047	152.22	293.178	.496	.959
VAR00048	152.22	292.996	.506	.959

Uji Validitas dan Reliabilitas Tanggapan Guru Pembimbing Khusus

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	48

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
149.20	254.029	15.938	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VA R00001	3.40	.507	15
VA R00002	3.20	.561	15
VA R00003	3.07	.458	15
VA R00004	3.33	.488	15
VA R00005	3.20	.561	15
VA R00006	3.33	.488	15
VA R00007	3.00	.535	15
VA R00008	3.20	.414	15
VA R00009	3.13	.516	15
VA R00010	3.13	.516	15
VA R00011	3.07	.594	15
VA R00012	3.13	.516	15
VA R00013	3.13	.352	15
VA R00014	3.27	.594	15
VA R00015	3.13	.352	15
VA R00016	3.20	.561	15
VA R00017	3.27	.458	15
VA R00018	3.13	.516	15
VA R00019	3.13	.516	15
VA R00020	3.13	.516	15
VA R00021	2.93	.458	15
VA R00022	3.13	.516	15
VA R00023	3.07	.458	15
VA R00024	3.13	.640	15
VA R00025	3.13	.516	15
VA R00026	3.00	.535	15
VA R00027	3.00	.535	15
VA R00028	3.13	.352	15
VA R00029	3.07	.594	15
VA R00030	3.07	.458	15
VA R00031	3.13	.516	15
VA R00032	3.13	.516	15
VA R00033	3.00	.535	15
VA R00034	2.93	.458	15
VA R00035	3.07	.594	15
VA R00036	3.20	.561	15
VA R00037	3.07	.458	15
VA R00038	3.07	.594	15
VA R00039	3.20	.561	15
VA R00040	2.93	.458	15
VA R00041	3.00	.535	15
VA R00042	3.13	.640	15
VA R00043	3.00	.378	15
VA R00044	3.07	.458	15
VA R00045	3.00	.378	15
VA R00046	3.00	.378	15
VA R00047	3.07	.594	15
VA R00048	2.93	.458	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	145.80	245.314	.532	.971
VAR00002	146.00	240.286	.773	.970
VAR00003	146.13	247.267	.455	.971
VAR00004	145.87	246.410	.482	.971
VAR00005	146.00	242.286	.655	.971
VAR00006	145.87	243.552	.672	.971
VAR00007	146.20	244.457	.556	.971
VAR00008	146.00	244.857	.695	.971
VAR00009	146.07	248.210	.341	.972
VAR00010	146.07	247.210	.404	.972
VAR00011	146.13	240.410	.721	.971
VAR00012	146.07	243.638	.628	.971
VAR00013	146.07	248.638	.475	.971
VAR00014	145.93	245.210	.455	.972
VAR00015	146.07	245.924	.723	.971
VAR00016	146.00	239.286	.832	.970
VAR00017	145.93	242.924	.764	.970
VAR00018	146.07	242.924	.673	.971
VAR00019	146.07	246.495	.448	.971
VAR00020	146.07	242.210	.719	.971
VAR00021	146.27	248.781	.349	.972
VAR00022	146.07	242.210	.719	.971
VAR00023	146.13	242.267	.811	.970
VAR00024	146.07	236.781	.855	.970
VAR00025	146.07	244.210	.592	.971
VAR00026	146.20	241.886	.713	.971
VAR00027	146.20	243.600	.608	.971
VAR00028	146.07	247.210	.605	.971
VAR00029	146.13	238.552	.825	.970
VAR00030	146.13	247.552	.435	.971
VAR00031	146.07	243.210	.655	.971
VAR00032	146.07	241.210	.783	.970
VAR00033	146.20	239.029	.890	.970
VAR00034	146.27	247.495	.439	.971
VAR00035	146.13	237.981	.857	.970
VAR00036	146.00	240.571	.756	.970
VAR00037	146.13	242.267	.811	.970
VAR00038	146.13	239.267	.785	.970
VAR00039	146.00	239.714	.806	.970
VAR00040	146.27	243.924	.692	.971
VAR00041	146.20	245.314	.503	.971
VAR00042	146.07	239.924	.691	.971
VAR00043	146.20	248.457	.456	.971
VAR00044	146.13	244.838	.627	.971
VAR00045	146.20	245.886	.675	.971
VAR00046	146.20	248.886	.419	.971
VAR00047	146.13	239.981	.745	.970
VAR00048	146.27	249.210	.319	.972

Tabel Uji Validitas butir soal

Butir Soal	Corrected item-total corelation	R tabel	Keterangan
1	.675	0,3	Valid
2	.657	0,3	Valid
3	.378	0,3	Valid
4	.543	0,3	Valid
5	.273	0,3	Tidak valid
6	.493	0,3	Valid
7	.351	0,3	Valid
8	.411	0,3	Valid
9	.564	0,3	Valid
10	.582	0,3	Valid
11	.698	0,3	Valid
12	.517	0,3	Valid
13	.352	0,3	Valid
14	.568	0,3	Valid
15	.153	0,3	Tidak valid
16	.518	0,3	Valid
17	.583	0,3	Valid
18	.023	0,3	Tidak valid
19	.430	0,3	Valid
20	.621	0,3	Valid
21	.556	0,3	Valid
22	.554	0,3	Valid
23	.690	0,3	Valid
24	.530	0,3	Valid
25	.457	0,3	Valid
26	.360	0,3	Valid
27	.431	0,3	Valid
28	.693	0,3	Valid
29	.341	0,3	Valid
30	.481	0,3	Valid
31	.382	0,3	Valid
32	.563	0,3	Valid
33	.365	0,3	Valid
34	.514	0,3	Valid
35	.555	0,3	Valid
36	.579	0,3	Valid
37	.244	0,3	Tidak valid
38	.306	0,3	Valid
39	.379	0,3	Valid
40	.546	0,3	Valid
41	.425	0,3	Valid

42	.405	0,3	Valid
43	.291	0,3	Tidak valid
44	.423	0,3	Valid
45	.488	0,3	Valid
46	.499	0,3	Valid
47	.629	0,3	Valid
48	.047	0,3	Tidak valid
49	.530	0,3	Valid
50	.531	0,3	Valid
51	.525	0,3	Valid
52	.425	0,3	Valid
53	.412	0,3	Valid
54	.442	0,3	Valid

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00002	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00003	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00004	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00005	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00006	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00007	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00008	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00009	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00010	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00011	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00012	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00013	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00014	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00015	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00016	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00017	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00018	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00019	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00020	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00021	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00022	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00023	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00024	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00025	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00026	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00027	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00028	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00029	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00030	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00031	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00032	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00033	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00034	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00035	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00036	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00037	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00038	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00039	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00040	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00041	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00042	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00043	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00044	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00045	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00046	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00047	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%
VAR00048	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Lampiran 4. Statistik Hasil Penelitian

Statistik Hasil Penelitian

Case Summaries

	Keseluruhan
1	155
2	152
3	142
4	156
5	159
6	173
7	170
8	175
9	156
10	105
11	152
12	173
13	156
14	157
15	177
16	178
17	155
18	161
19	160
20	147
21	150
22	116
23	155
24	140
25	136
26	158
27	168
28	167
29	146
30	159
31	157
32	154
33	157
34	153
35	153
36	153
37	155
38	151
Total	N 38
	Mean 154.92
	Median 155.50
	Minimum 105
	Maximum 178
	Std. Deviation 14.434

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan Kategori Data Keseluruhan

Mean = 154,92

SD = 14,434

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

- Sangat positif = $x > 154,92 + 1,5(14,34)$
 $= x > 154,92 + 21,51$
 $= > 176$
- Positif = $154,92 + 0,5(14,34) < x \leq 154,92 + 1,5(14,34)$
 $= 162 < x \leq 176$
- Cukup = $154,92 - 0,5(14,34) < x \leq 154,92 + 0,5(14,34)$
 $= 148 < x \leq 162$
- Negatif = $154,92 - 1,5(14,34) < x \leq 154,92 - 0,5(14,34)$
 $= 133 < x \leq 138$
- Sangat negatif = $x \leq 154,92 - 1,5(14,34)$
 $= x \leq 133$

Jumlah per kategori

- Kategori sangat positif > 176 = 2
- Kategori positif $162 < x \leq 176$ = 6
- Kategori cukup $148 < x \leq 162$ = 23
- Kategori negatif $133 < x \leq 148$ = 5
- Kategori sangat negatif $x \leq 133$ = 2

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- Kategori sangat positif = $\frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$
- Kategori positif = $\frac{6}{38} \times 100\% = 15,78\%$
- Kategori cukup = $\frac{23}{38} \times 100\% = 60,52\%$
- Kategori negatif = $\frac{5}{38} \times 100\% = 13,15\%$
- Kategori sangat negatif = $\frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$

Case Sum marie\$

	Pengindraan Aktual
1	93
2	89
3	85
4	95
5	94
6	104
7	102
8	105
9	97
10	54
11	87
12	100
13	94
14	90
15	102
16	102
17	96
18	94
19	93
20	90
21	91
22	63
23	95
24	82
25	80
26	90
27	103
28	100
29	89
30	94
31	94
32	95
33	95
34	94
35	92
36	92
37	93
38	92
Total	N 38
	Mean 92.11
	Median 94.00
	Minimum 54
	Maximum 105
	Std. Deviation 9.863

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan Kategori pada Faktor Penginderaan Aktual

Mean = 92,11

SD = 9,863

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 92,11 + 1,5(9,863)$
 $= x > 92,11 + 14,8$
 $= > 106,9$
2. Positif = $92,11 + 0,5(9,863) < x \leq 92,11 + 1,5(9,863)$
 $= 97 < x \leq 106,9$
3. Cukup = $92,11 - 0,5(9,863) < x \leq 92,11 + 0,5(9,863)$
 $= 87,18 < x \leq 97$
4. Negatif = $92,11 - 1,5(9,863) < x \leq 92,11 - 0,5(9,863)$
 $= 77,31 < x \leq 87,18$
5. Sangat negatif = $x \leq 92,11 - 1,5(9,863)$
 $= x \leq 77,31$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif $> 106,9$ = 0
2. Kategori positif $97 < x \leq 106,9$ = 9
3. Kategori cukup $87,18 < x \leq 97$ = 24
4. Kategori negatif $77,31 < x \leq 87,18$ = 3
5. Kategori sangat negatif $x \leq 77,31$ = 2

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0\%$
2. Kategori positif = $\frac{9}{38} \times 100\% = 23,68\%$
3. Kategori cukup = $\frac{24}{38} \times 100\% = 63,15\%$
4. Kategori negatif = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$

Case Summaries

	Asosiasi
1	20
2	19
3	18
4	18
5	15
6	22
7	21
8	24
9	18
10	18
11	15
12	22
13	17
14	18
15	23
16	24
17	18
18	19
19	19
20	18
21	18
22	14
23	21
24	18
25	18
26	18
27	20
28	20
29	18
30	21
31	22
32	18
33	20
34	20
35	18
36	20
37	21
38	18
Total	N 38
	Mean 19.18
	Median 18.50
	Minimum 14
	Maximum 24
	Std. Deviation 2.264

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan Kategori pada Faktor Asosiasi

Mean = 19,8

SD = 2,264

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat negatif

Keterangan

- Sangat positif = $x > 19,8 + 1,5(2,264)$
 $= x > 19,8 + 3,396$
 $= > 22,57$
- Positif = $19,8 + 0,5(2,264) < x \leq 19,8 + 1,5(2,264)$
 $= 20,3 < x \leq 22,57$
- Cukup = $19,8 - 0,5(2,264) < x \leq 19,8 + 0,5(2,264)$
 $= 18 < x \leq 20,3$
- Negatif = $19,8 - 1,5(2,264) < x \leq 19,8 - 0,5(2,264)$
 $= 15,7 < x \leq 18$
- Sangat negatif = $x \leq 19,8 - 1,5(2,264)$
 $= x \leq 15,7$

Jumlah per kategori

- Kategori sangat positif $> 22,57$ = 3
- Kategori positif $20,3 < x \leq 22,57$ = 13
- Kategori cukup $18 < x \leq 20,3$ = 18
- Kategori negatif $15,7 < x \leq 18$ = 3
- Kategori sangat negatif $x \leq 15,7$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- Kategori sangat positif = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$
- Kategori positif = $\frac{13}{38} \times 100\% = 34,2\%$
- Kategori cukup = $\frac{18}{38} \times 100\% = 47,36\%$
- Kategori negatif = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$
- Kategori sangat negatif = $\frac{1}{38} \times 100\% = 2,63\%$

Case Summaries

	Kemauan
1	27
2	25
3	24
4	26
5	31
6	29
7	29
8	28
9	26
10	20
11	30
12	31
13	25
14	29
15	32
16	32
17	25
18	29
19	29
20	24
21	25
22	24
23	24
24	24
25	23
26	31
27	28
28	30
29	24
30	24
31	26
32	25
33	27
34	24
35	27
36	26
37	26
38	26
Total	N 38
	Mean 26.71
	Median 26.00
	Minimum 20
	Maximum 32
	Std. Deviation 2.837

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan Kategori pada Faktor Kemauan

Mean = 26,71

SD = 2,837

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat negatif

Keterangan

- Sangat positif = $x > 26,71 + 1,5(2,837)$
 $= x > 26,71 + 4,25$
 $= > 30,96$
- Positif = $26,71 + 0,5(2,837) < x \leq 26,71 + 1,5(2,837)$
 $= 28,12 < x \leq 30,96$
- Cukup = $26,71 - 0,5(2,837) < x \leq 26,71 + 0,5(2,837)$
 $= 25,3 < x \leq 28,12$
- Negatif = $26,71 - 1,5(2,837) < x \leq 26,71 - 0,5(2,837)$
 $= 22,46 < x \leq 25,3$
- Sangat negatif = $x \leq 26,71 - 1,5(2,837)$
 $= x \leq 22,46$

Jumlah per kategori

- Kategori sangat positif $> 30,96$ = 5
- Kategori positif $28,12 < x \leq 30,96$ = 9
- Kategori cukup $25,3 < x \leq 28,12$ = 14
- Kategori negatif $22,46 < x \leq 25,3$ = 9
- Kategori sangat negatif $x \leq 22,46$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- Kategori sangat positif = $\frac{5}{38} \times 100\% = 13,15\%$
- Kategori positif = $\frac{9}{38} \times 100\% = 23,68\%$
- Kategori cukup = $\frac{14}{38} \times 100\% = 36,84\%$
- Kategori negatif = $\frac{9}{38} \times 100\% = 23,68\%$
- Kategori sangat negatif = $\frac{1}{38} \times 100\% = 2,63\%$

Case Summaries

	Minat dan Perasaan
1	15
2	19
3	15
4	17
5	19
6	18
7	18
8	18
9	15
10	13
11	20
12	20
13	20
14	20
15	20
16	20
17	16
18	19
19	19
20	15
21	16
22	15
23	15
24	16
25	15
26	19
27	17
28	17
29	15
30	20
31	15
32	16
33	15
34	15
35	16
36	15
37	15
38	15
Total	N 38
	Mean 16.92
	Median 16.00
	Minimum 13
	Maximum 20
	Std. Deviation 2.097

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan Kategori pada Faktor Minat dan Perasaan

Mean = 16,92

SD = 2,097

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 16,92 + 1,5(2,097)$
 $= x > 16,92 + 3,14$
 $= > 20$
2. Positif = $16,92 + 0,5(2,097) < x \leq 16,92 + 1,5(2,097)$
 $= 17,96 < x \leq 20$
3. Cukup = $16,92 - 0,5(2,097) < x \leq 16,92 + 0,5(2,097)$
 $= 15,88 < x \leq 17,96$
4. Negatif = $16,92 - 1,5(2,097) < x \leq 16,92 - 0,5(2,097)$
 $= 13,78 < x \leq 15,88$
5. Sangat negatif = $x \leq 16,92 - 1,5(2,097)$
 $= x \leq 13,78$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif > 20 = 0
2. Kategori positif $17,96 < x \leq 20$ = 15
3. Kategori cukup $15,88 < x \leq 17,96$ = 8
4. Kategori negatif $13,78 < x \leq 15,88$ = 14
5. Kategori sangat negatif $x \leq 13,78$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0\%$
2. Kategori positif = $\frac{15}{38} \times 100\% = 39,47\%$
3. Kategori cukup = $\frac{8}{38} \times 100\% = 21,05\%$
4. Kategori negatif = $\frac{14}{38} \times 100\% = 36,84\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{1}{38} \times 100\% = 2,63\%$

Case Summaries

	Keseluruhan
1	155
2	152
3	142
4	156
5	159
6	173
7	170
8	175
9	156
10	105
11	154
12	173
13	156
14	157
15	177
16	178
17	155
18	161
19	160
20	147
21	150
22	116
23	155
Total	N 23
	Mean 155.74
	Median 156.00
	Grouped Median 156.00
	Std. Error of Mean 3.624
	Sum 3582
	Minimum 105
	Maximum 178
	Range 73
	First 155
	Last 155
	Std. Deviation 17.381
	Variance 302.111
	Harmonic Mean 153.48
	Geometric Mean 154.68

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori data keseluruhan Guru Pendidikan Jasmani

Mean = 155,74

SD = 17,381

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

6. Sangat positif = $x > 155,74 + 1,5(17,381)$
 $= x > 155,74 + 26$
 $= x > 181,74$
7. Positif = $155,74 + 0,5(17,381) < x \leq 155,74 + 1,5(17,381)$
 $= 164,43 < x \leq 181,74$
8. Cukup = $155,74 - 0,5(17,381) < x \leq 155,74 + 0,5(17,381)$
 $= 147 < x \leq 164,43$
9. Negatif = $155,74 - 1,5(17,381) < x \leq 155,74 - 0,5(17,381)$
 $= 129,74 < x \leq 147$
10. Sangat negatif = $x \leq 155,74 - 1,5(17,381)$
 $= x \leq 129,74$

Jumlah per kategori

6. Kategori sangat positif > 181 = 0
7. Kategori positif $164 < x \leq 181$ = 6
8. Kategori cukup $147 < x \leq 164$ = 13
9. Kategori negatif $129 < x \leq 147$ = 2
10. Kategori sangat negatif $x \leq 129$ = 2

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

6. Kategori sangat positif = $\frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$
7. Kategori positif = $\frac{6}{23} \times 100\% = 26\%$
8. Kategori cukup = $\frac{13}{23} \times 100\% = 56,52\%$
9. Kategori negatif = $\frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$
10. Kategori sangat negatif = $\frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$

Case Summary§

	Pengindraan Aktual
1	93
2	89
3	85
4	95
5	94
6	104
7	102
8	105
9	97
10	54
11	87
12	100
13	94
14	90
15	102
16	102
17	96
18	94
19	93
20	90
21	91
22	63
23	95
Total	N
	23
	Mean
	91.96
	Median
	94.00
	Grouped Median
	94.00
	Std. Error of Mean
	2.486
	Sum
	2115
	Minimum
	54
	Maximum
	105
	Range
	51
	First
	93
	Last
	95
	Std. Deviation
	11.922
	Variance
	142.134
	Harmonic Mean
	89.90
	Geometric Mean
	91.04

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pendidikan Jasmani faktor penginderaan aktual

Mean = 91,96

SD = 11,922

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 91,96 + 1,5(11,922)$
 $= x > 91,96 + 17,883$
 $= x > 109,843$
2. Positif = $91,96 + 0,5(11,922) < x \leq 91,96 + 1,5(11,922)$
 $= 97,92 < x \leq 109,843$
3. Cukup = $91,96 - 0,5(11,922) < x \leq 91,96 + 0,5(11,922)$
 $= 86 < x \leq 97,92$
4. Negatif = $91,96 - 1,5(11,922) < x \leq 91,96 - 0,5(11,922)$
 $= 74 < x \leq 86$
5. Sangat negatif = $x \leq 91,96 - 1,5(11,922)$
 $= x \leq 74$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif > 109 = 0
2. Kategori positif $97 < x \leq 109$ = 6
3. Kategori cukup $86 < x \leq 97$ = 14
4. Kategori negatif $74 < x \leq 86$ = 1
5. Kategori sangat negatif $x \leq 74$ = 2

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$
2. Kategori positif = $\frac{6}{23} \times 100\% = 26\%$
3. Kategori cukup = $\frac{14}{23} \times 100\% = 60,86\%$
4. Kategori negatif = $\frac{1}{23} \times 100\% = 4,34\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$

Case Summaries

	Asosiasi
1	20
2	19
3	18
4	18
5	15
6	22
7	21
8	24
9	18
10	18
11	17
12	22
13	17
14	18
15	23
16	24
17	18
18	19
19	19
20	18
21	18
22	14
23	21
Total	N
	23
	Mean
	19.17
	Median
	18.00
	Grouped Median
	18.64
	Std. Error of Mean
	.543
	Sum
	441
	Minimum
	14
	Maximum
	24
	Range
	10
	First
	20
	Last
	21
	Std. Deviation
	2.605
	Variance
	6.787
	Harmonic Mean
	18.84
	Geometric Mean
	19.01

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pendidikan Jasmani Faktor Asosiasi

Mean = 19,17

SD = 2,605

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 19,17 + 1,5(2,605)$
 $= x > 19,17 + 3,9$
 $= x > 23$
2. Positif = $19,17 + 0,5(2,605) < x \leq 19,17 + 1,5(2,605)$
 $= 20,47 < x \leq 23$
3. Cukup = $19,17 - 0,5(2,605) < x \leq 19,17 + 0,5(2,605)$
 $= 17,87 < x \leq 20,47$
4. Negatif = $19,17 - 1,5(2,605) < x \leq 19,17 - 0,5(2,605)$
 $= 15,27 < x \leq 17,87$
5. Sangat negatif = $x \leq 19,17 - 1,5(2,605)$
 $= x \leq 15,27$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif > 23 = 2
2. Kategori positif $20,47 < x \leq 23$ = 5
3. Kategori cukup $17,87 < x \leq 20,47$ = 12
4. Kategori negatif $15,27 < x \leq 17,87$ = 2
5. Kategori sangat negatif $x \leq 15,27$ = 2

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$
2. Kategori positif = $\frac{5}{23} \times 100\% = 21,73\%$
3. Kategori cukup = $\frac{12}{23} \times 100\% = 56,52\%$
4. Kategori negatif = $\frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$

Case Summaries

	Kemauan
1	27
2	25
3	24
4	26
5	31
6	29
7	29
8	28
9	26
10	20
11	30
12	31
13	25
14	29
15	32
16	32
17	25
18	29
19	29
20	24
21	25
22	24
23	24
Total	N
	23
	Mean
	27.13
	Median
	27.00
	Grouped Median
	27.00
	Std. Error of Mean
	.651
	Sum
	624
	Minimum
	20
	Maximum
	32
	Range
	12
	First
	27
	Last
	24
	Std. Deviation
	3.123
	Variance
	9.755
	Harmonic Mean
	26.77
	Geometric Mean
	26.95

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pendidikan Jasmani faktor kemauan

Mean = 27,13

SD = 3,123

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 27,13 + 1,5(3,123)$
 $= x > 27,13 + 4,68$
 $= x > 31,81$
2. Positif = $27,13 + 0,5(3,123) < x \leq 27,13 + 1,5(3,123)$
 $= 28,69 < x \leq 31,81$
3. Cukup = $27,13 - 0,5(3,123) < x \leq 27,13 + 0,5(3,123)$
 $= 25,57 < x \leq 28,69$
4. Negatif = $27,13 - 1,5(3,123) < x \leq 27,13 - 0,5(3,123)$
 $= 22,45 < x \leq 25,57$
5. Sangat negatif = $x \leq 27,13 - 1,5(3,123)$
 $= x \leq 22,45$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif $> 31,81$ = 0
2. Kategori positif $28,69 < x \leq 31,81$ = 10
3. Kategori cukup $25,57 < x \leq 28,69$ = 4
4. Kategori negatif $22,45 < x \leq 25,57$ = 8
5. Kategori sangat negatif $x \leq 22,45$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$
2. Kategori positif = $\frac{10}{23} \times 100\% = 43,47\%$
3. Kategori cukup = $\frac{4}{23} \times 100\% = 17,39\%$
4. Kategori negatif = $\frac{8}{23} \times 100\% = 34,78\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{1}{23} \times 100\% = 4,34\%$

Case Sum marieš

		Minat dan Perasaan
1		15
2		19
3		15
4		17
5		19
6		18
7		18
8		18
9		15
10		13
11		20
12		20
13		20
14		20
15		20
16		20
17		16
18		19
19		19
20		15
21		16
22		15
23		15
Total	N	23
	Mean	17.48
	Median	18.00
	Grouped Median	18.00
	Std. Error of Mean	.466
	Sum	402
	Minimum	13
	Maximum	20
	Range	7
	First	15
	Last	15
	Std. Deviation	2.233
	Variance	4.988
	Harmonic Mean	17.19
	Geometric Mean	17.34

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pendidikan Jasmani faktor minat dan perasaan

Mean = 17,48

SD = 2,233

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 17,48 + 1,5(2,233)$
 $= x > 17,48 + 3,34$
 $= x > 20,82$
2. Positif = $17,48 + 0,5(2,233) < x \leq 17,48 + 1,5(2,233)$
 $= 18,59 < x \leq 20,82$
3. Cukup = $17,48 - 0,5(2,233) < x \leq 17,48 + 0,5(2,233)$
 $= 16,37 < x \leq 18,59$
4. Negatif = $17,48 - 1,5(2,233) < x \leq 17,48 - 0,5(2,233)$
 $= 14,14 < x \leq 16,37$
5. Sangat negatif = $x \leq 17,48 - 1,5(2,233)$
 $= x \leq 14,14$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif $> 20,82$ = 0
2. Kategori positif $18,59 < x \leq 20,82$ = 10
3. Kategori cukup $16,37 < x \leq 18,59$ = 4
4. Kategori negatif $14,14 < x \leq 16,37$ = 8
5. Kategori sangat negatif $x \leq 14,14$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$
2. Kategori positif = $\frac{10}{23} \times 100\% = 43,47\%$
3. Kategori cukup = $\frac{4}{23} \times 100\% = 17,39\%$
4. Kategori negatif = $\frac{8}{23} \times 100\% = 34,78\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{1}{23} \times 100\% = 4,34\%$

Case Summaries

		Keseluruhan
1		123
2		136
3		172
4		184
5		163
6		143
7		126
8		140
9		149
10		148
11		153
12		148
13		157
14		152
15		144
Total	N	15
	Mean	149.20
	Median	148.00
	Grouped Median	148.33
	Std. Error of Mean	4.115
	Sum	2238
	Minimum	123
	Maximum	184
	Range	61
	First	123
	Last	144
	Std. Deviation	15.938
	Variance	254.029
	Harmonic Mean	147.65
	Geometric Mean	148.42

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori data keseluruhan Guru Pembimbing Khusus

Mean = 149,2

SD = 15,938

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 149,2 + 1,5(15,938)$
 $= x > 149,2 + 23,907$
 $= x > 173,107$
2. Positif = $149,2 + 0,5(15,938) < x \leq 149,2 + 1,5(15,938)$
 $= 157,16 < x \leq 173,107$
3. Cukup = $149,2 - 0,5(15,938) < x \leq 149,2 + 0,5(15,938)$
 $= 141,23 < x \leq 157,16$
4. Negatif = $149,2 - 1,5(15,938) < x \leq 149,2 - 0,5(15,938)$
 $= 125,29 < x \leq 141,23$
5. Sangat negatif = $x \leq 149,2 - 1,5(15,938)$
 $= x \leq 125,29$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif $> 173,1$ = 1
2. Kategori positif $157,16 < x \leq 173,1$ = 2
3. Kategori cukup $141,23 < x \leq 157,16$ = 8
4. Kategori negatif $125,29 < x \leq 141,23$ = 3
5. Kategori sangat negatif $x \leq 125,29$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$
2. Kategori positif = $\frac{2}{15} \times 100\% = 13,3\%$
3. Kategori cukup = $\frac{8}{15} \times 100\% = 53,3\%$
4. Kategori negatif = $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$

Case Summary

	Pengindraan Aktual
1	77
2	80
3	106
4	112
5	100
6	86
7	79
8	87
9	92
10	91
11	96
12	90
13	92
14	93
15	87
Total	N
	15
	Mean
	91.20
	Median
	91.00
	Grouped Median
	91.00
	Std. Error of Mean
	2.485
	Sum
	1368
	Minimum
	77
	Maximum
	112
	Range
	35
	First
	77
	Last
	87
	Std. Deviation
	9.623
	Variance
	92.600
	Harmonic Mean
	90.29
	Geometric Mean
	90.74

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pembimbing khusus faktor penginderaan aktual

Mean = 91,2

SD = 9,623

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 91,2 + 1,5(9,263)$
 $= x > 91,2 + 1,43$
 $= x > 105,63$
2. Positif = $91,2 + 0,5(9,263) < x \leq 91,2 + 1,5(9,263)$
 $= 96 < x \leq 105,63$
3. Cukup = $91,2 - 0,5(9,263) < x \leq 91,2 + 0,5(9,263)$
 $= 86,38 < x \leq 96$
4. Negatif = $91,2 - 1,5(9,263) < x \leq 91,2 - 0,5(9,263)$
 $= 76,7 < x \leq 86,38$
5. Sangat negatif = $x \leq 91,2 - 1,5(9,263)$
 $= x \leq 76,7$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif $> 105,63$ = 1
2. Kategori positif $96 < x \leq 105,63$ = 1
3. Kategori cukup $86,38 < x \leq 96$ = 8
4. Kategori negatif $76,7 < x \leq 86,38$ = 5
5. Kategori sangat negatif $x \leq 76,7$ = 0

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$
2. Kategori positif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$
3. Kategori cukup = $\frac{8}{15} \times 100\% = 53,3\%$
4. Kategori negatif = $\frac{5}{15} \times 100\% = 33,3\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

Case Summaries

		Asosiasi
1		13
2		18
3		21
4		24
5		18
6		18
7		16
8		17
9		18
10		18
11		18
12		18
13		20
14		20
15		18
Total	N	15
	Mean	18.33
	Median	18.00
	Grouped Median	18.20
	Std. Error of Mean	.622
	Sum	275
	Minimum	13
	Maximum	24
	Range	11
	First	13
	Last	18
	Std. Deviation	2.410
	Variance	5.810
	Harmonic Mean	18.03
	Geometric Mean	18.18

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pembimbing Khusus Faktor Asosiasi

Mean = 18,33

SD = 2,41

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 18,33 + 1,5(2,41)$
 $= x > 18,33 + 3,615$
 $= x > 21,9$
2. Positif = $18,33 + 0,5(2,41) < x \leq 18,33 + 1,5(2,41)$
 $= 19,5 < x \leq 21,9$
3. Cukup = $18,33 - 0,5(2,41) < x \leq 18,33 + 0,5(2,41)$
 $= 17,08 < x \leq 19,5$
4. Negatif = $18,33 - 1,5(2,41) < x \leq 18,33 - 0,5(2,41)$
 $= 14,7 < x \leq 17,08$
5. Sangat negatif = $x \leq 18,33 - 1,5(2,41)$
 $= x \leq 14,7$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif $> 21,9$ = 1
2. Kategori positif $19,5 < x \leq 21,9$ = 3
3. Kategori cukup $17,08 < x \leq 19,5$ = 8
4. Kategori negatif $14,7 < x \leq 17,08$ = 2
5. Kategori sangat negatif $x \leq 14,7$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$
2. Kategori positif = $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$
3. Kategori cukup = $\frac{8}{15} \times 100\% = 53,3\%$
4. Kategori negatif = $\frac{2}{15} \times 100\% = 13,3\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$

Case Summaries

		Kemauan
1		19
2		23
3		30
4		29
5		29
6		24
7		20
8		22
9		24
10		24
11		24
12		25
13		28
14		24
15		24
Total	N	15
	Mean	24.60
	Median	24.00
	Grouped Median	24.14
	Std. Error of Mean	.827
	Sum	369
	Minimum	19
	Maximum	30
	Range	11
	First	19
	Last	24
	Std. Deviation	3.203
	Variance	10.257
	Harmonic Mean	24.21
	Geometric Mean	24.41

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pembimbing khusus faktor kemauan

Mean = 24,6

SD = 3,203

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

- Sangat positif = $x > 24,6 + 1,5(3,203)$
 $= x > 24,6 + 4,8$
 $= x > 29,4$
- Positif = $24,6 + 0,5(3,203) < x \leq 24,6 + 1,5(3,203)$
 $= 26,2 < x \leq 29,4$
- Cukup = $24,6 - 0,5(3,203) < x \leq 24,6 + 0,5(3,203)$
 $= 22,9 < x \leq 286,2$
- Negatif = $24,6 - 1,5(3,203) < x \leq 24,6 - 0,5(3,203)$
 $= 19,7 < x \leq 22,9$
- Sangat negatif = $x \leq 24,6 - 1,5(3,203)$
 $= x \leq 19,7$

Jumlah per kategori

- Kategori sangat positif $> 29,4$ = 1
- Kategori positif $26,2 < x \leq 29,4$ = 3
- Kategori cukup $22,9 < x \leq 26,2$ = 8
- Kategori negatif $19,7 < x \leq 22,9$ = 2
- Kategori sangat negatif $x \leq 19,7$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- Kategori sangat positif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$
- Kategori positif = $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$
- Kategori cukup = $\frac{8}{15} \times 100\% = 53,3\%$
- Kategori negatif = $\frac{2}{15} \times 100\% = 13,3\%$
- Kategori sangat negatif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$

Case Summaries

		Minat dan Perasaan
1		14
2		15
3		15
4		19
5		16
6		15
7		11
8		14
9		15
10		15
11		15
12		15
13		17
14		15
15		15
Total	N	15
	Mean	15.07
	Median	15.00
	Grouped Median	15.00
	Std. Error of Mean	.431
	Sum	226
	Minimum	11
	Maximum	19
	Range	8
	First	14
	Last	15
	Std. Deviation	1.668
	Variance	2.781
	Harmonic Mean	14.89
	Geometric Mean	14.98

a. Limited to first 100 cases.

Perhitungan kategori Guru Pembimbing khusus faktor minat dan perasaan

Mean = 15,07

SD = 1,668

No	Formula	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Negatif
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Negatif

Keterangan

1. Sangat positif = $x > 15,07 + 1,5(1,668)$
 $= x > 15,07 + 2,502$
 $= x > 17,572$
2. Positif = $15,07 + 0,5(1,668) < x \leq 15,07 + 1,5(1,668)$
 $= 15,9 < x \leq 17,5$
3. Cukup = $15,07 - 0,5(1,668) < x \leq 15,7 + 0,5(1,668)$
 $= 14,23 < x \leq 15,9$
4. Negatif = $15,07 - 1,5(1,668) < x \leq 15,7 - 0,5(1,668)$
 $= 12,56 < x \leq 15,9$
5. Sangat negatif = $x \leq 15,07 - 1,5(1,668)$
 $= x \leq 12,56$

Jumlah per kategori

1. Kategori sangat positif $> 17,5$ = 1
2. Kategori positif $15,9 < x \leq 17,5$ = 2
3. Kategori cukup $14,23 < x \leq 15,9$ = 9
4. Kategori negatif $12,56 < x \leq 14,23$ = 2
5. Kategori sangat negatif $x \leq 12,56$ = 1

Persentase tiap kategori

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Kategori sangat positif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$
2. Kategori positif = $\frac{2}{15} \times 100\% = 13,3\%$
3. Kategori cukup = $\frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$
4. Kategori negatif = $\frac{2}{15} \times 100\% = 13,3\%$
5. Kategori sangat negatif = $\frac{1}{15} \times 100\% = 6,6\%$

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang:

“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “

Nama : Dini Febriani

NIM : 10604224041

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah diperiksa dan layak untuk di teliti.

Yogyakarta, 3 April 2014

Ketua Jurusan



Dra. Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Drs. Dapan, M.Kes

NIP. 19571012198502100

Kasubag Pendidikan



Sutiyem, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Ahli

Lamp : 1 bendel

Kepada:

Yth. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dini Febriani

NIM : 10604224041

Prodi : PGSD Penjaskes

Dengan ini mengajukan permohonan validasi ahli sebagai pedoman penelitian TAS yang berjudul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Mengetahui

Pembimbing Skripsi



Drs. Dapan, M.Kes

NIP. 19571012198502100

Pemohon



Dini Febriani

NIM. 10604224041

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP : 198305092008121002
Bidang Keahlian : Pendidikan Jasmani Adaptif

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen (angket) yang di susun untuk pengambilan data pada penelitian dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**

Atas nama:

Nama : Dini Febriani
NIM : 10604224041
Prodi : PGSD Penjaskes

Telah disetujui dan layak dijadikan instrumen untuk mengetahui tanggapan guru pendidikan jasmani dan pembimbing khusus terhadap penerapan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Yang memvalidasi



Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP. 198305092008121002

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian Universitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 311.I.P/UN.34.16/PP/2014 4 April 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dini Febriani
NIM : 10604224041
Jurusan : POR
Prodi : S1. PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 7 s/d 21 April 2014
Tempat/obyek : SD Negeri Inklusi se-Kulon Progo
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kulon Progo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum. serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Inklusi se-Kulon Progo
2. Kaprodi PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Daerah Yogyakarta

Perijinan Penelitian

<http://ubang.jogjapro.go.id/izin/public/index.php/pzn/izi...>

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562611 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/W/142/4/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **311.1.P/UN.34.16/PP/2014**
Tanggal : **4 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pengusaha Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penilaian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Fungsi, Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009, tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Kelayakan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/ studi kelayakan pada:

Nama : **DINI FEBRIANI** NIP/NIM : **10604224041**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN PEMBIMBING KHUSUS TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR INKLUSI SE-KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **4 APRIL 2014 s/d 4 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/ studi kelayakan (*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali setelah berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenaati ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 APRIL 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Pendar Susilowati, SH
NIP. 19580120196503 2 003

Tembusan:

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO**
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
- DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
- YANG BERSANGKUTAN**

1 dari 1

4/4/2014 10:45 AM

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00328/IV/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG.W/142-4/2014, TANGGAL: 4 APRIL 2014. PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **DINI FEBRIANI**
NIM / NIP : **10604224041**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN PEMBIMBING KHUSUS TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SEKOLAH INKLUSI SE KULON PROGO**

Lokasi :
Waktu : 04 April 2014 s/d 04 Juli 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 04 April 2014



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec.....
6. Kepala SD Negeri.....
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 11. Daftar Sekolah Inklusi se Kabupaten Kulon Progo

**LAMPIRAN KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO
NOMOR : 420 / 300 / KPTS / 2012**

**TENTANG
PENUNJUKKAN SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF (SPPI)
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2012**

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG
1	TK NEGERI PEMBINA WATES	TK/RA
2	TK NEGERI PEMBINA PANJATAN	TK/RA
3	TK NEGERI PEMBINA GALUR	TK/RA
4	SD NEGERI GADINGAN, WATES <i>Indah</i>	SD/MI
5	SD NEGERI 1 GLAGAH, TEMON	SD/MI
6	SD NEGERI BUGEL, PANJATAN	SD/MI
7	SD NEGERI 2 SUNGAPAN, GALUR <i>Ash</i>	SD/MI
8	SD NEGERI BUTUH, LENDAH <i>Idi Fani</i>	SD/MI
9	SD NEGERI NGENTAKREJO, LENDAH <i>Siti Kurniasari</i>	SD/MI
10	SD NEGERI KALIMENUR, SENTOLO <i>Siti Nur</i>	SD/MI
11	SD NEGERI KALIKUTUK, SENTOLO <i>Tri</i>	SD/MI
12	SD NEGERI JLABAN, SENTOLO <i>Tinasti</i>	SD/MI
13	SD NEGERI SRIKAYANGAN, SENTOLO	SD/MI
14	SD NEGERI PERGIWATU, SENTOLO <i>Yeni Nurhasanah</i>	SD/MI
15	SD NEGERI KALIAGUNG, SENTOLO	SD/MI
16	SD NEGERI NGENTO, PENGASIH <i>Alfiana Hafidha</i>	SD/MI
17	SD NEGERI 1 NGULAKAN, PENGASIH <i>Sumaryadi</i>	SD/MI
18	SD NEGERI WIDORO, PENGASIH	SD/MI
19	SD NEGERI GUNUNGDAI, PENGASIH <i>Siti Nurhasanah</i>	SD/MI
20	SD NEGERI MARGOSARI, PENGASIH	SD/MI
21	SD NEGERI SERANG, PENGASIH	SD/MI
22	SD NEGERI KOKAP	SD/MI
23	SD NEGERI TANJUNGHARJO, NANGGULAN <i>Alanti</i>	SD/MI
24	SD NEGERI 1 GIRIPURWO, GIRIMULYO <i>Yeni Nurhasanah</i>	SD/MI
25	SD NEGERI MEJING, KALIBAWANG <i>Siti Nurhasanah</i>	SD/MI
26	SD NEGERI 1SAMIGALUH <i>Yeni Nurhasanah</i>	SD/MI
27	MI MA'ARIF PAGERHARJO, SAMIGALUH	SD/MI
28	SMP NEGERI 2 LENDAH	SMP/MTs
29	SMP NEGERI 1 SENTOLO <i>Rizki Nurhasanah</i>	SMP/MTs
30	SMP NEGERI 3 SENTOLO <i>Yeni Nurhasanah</i>	SMP/MTs
31	SMP MUHAMMADIYAH 2 SENTOLO <i>Rizki Nurhasanah</i>	SMP/MT
32	SMP NEGERI 2 KOKAP	SMP/MT
33	SMA NEGERI 1 PENGASIH <i>Rizki Nurhasanah</i>	SMA/SM

Kepala

(Signature)
Dra. Sri Mulya Damar Rahayu, M.Pd.
Pembina Muda, IV/c
NIP 1957021 98303 2 004

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN KALIBAWANG
SD NEGERI MEJING
Alamat : Meijing, Kalibawang, KulonProgo

SURAT KETERANGAN
Nomor : 22/S.Ket /V/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Meijing, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Meijing pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014
Kepala Sekolah,

RUSWATI, S. Pd
NIP. 196403211983032001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SAMIGALUH
SD NEGERI 1 SAMIGALUH
Alamat : Samigaluh, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Samigaluh, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Samigaluh pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014
Kepala Sekolah,

Dra. H. TRI RAHAYU
NIP: 19641117 1982022 001
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GIRIMULYO
SD NEGERI 1 GIRIPURWO
Alamat : Giripurwo, Girimulyo, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Giripurwo, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Giripurwo pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI NGENTO
Alamat : Ngento, Pengasih, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 78 / SK / SD / IV / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Ngento, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Ngento pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI JLABAN

Alamat : Dlaban, Sentolo, Kulon Progo, KP 55664, HP 085228058143

SURAT KETERANGAN
Nomor : 55/Ket/TV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Jlaban, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Jlaban pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 8 April 2014

Kepala Sekolah,



ABDUL BASIR, S.Pd
NIP 19590213 197912 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH
SD NEGERI NGENTAKREJO

Alamat : Ngentakrejo, Lendah, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 316/08-01/SK/NGT/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Ngentakrejo, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Ngentakrejo pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,



Sumirat, s.pd

NIP. 195006291979121002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI GUNUNGDAI

Alamat : Gunungdani, Pengasih, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gunungdani, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Gunungdani pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI SERANG
Alamat : Serang, Pengasih, KulonProgo

SURAT KETERANGAN
Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Serang, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Serang pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikar Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014
Kepala Sekolah,


SAPARDI S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP/NIP.19670115 198610 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI WIDORO

Alamat : Widoro, Pengasih, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 /Kex /10 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Widoro, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Widoro pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014
Kepala Sekolah,

NIP. 195204131972031004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI MARGOSARI

Alamat : Kembang, Margosari, Pengasih , Kulon Progo, DIY Kode Pos 55652 Telp 08282758712

SURAT KETERANGAN
Nomor : 07/SD.M/IV/2014

Kepala SD Negeri Margosari UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DINI FEBRIANI**
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Margosari pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Margosari, 10 April 2014
Kepala,


Sumiyono, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19710305 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIAGUNG
Alamat : Kaliagung, Sentolo, KulonProgo

SURAT KETERANGAN
Nomor : 15/KA/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kaliagung, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kaliagung pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014
Kepala Sekolah,

PANATA, S.Pd
NIP. 196205301983041001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI GADINGAN

Alamat : Gadingan, Wates, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/S.Ket/GAD/14/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gadingan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Gadingan pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 14 April 2014
Kepala Sekolah,

ADINO, S. Pd
NIP. 19641115 198703 1007



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN TEMON

SD NEGERI 1 GLAGAH

Alamat : Glagah, Temon, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070.6/101/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Glagah, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Glagah pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 12 April 2014

Kepala Sekolah,

Esfer Sujiyem, S.Pd, M.Si

NIP. 19610316-198201 2009



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIMENUR
Alamat : Kalimenur, Sentolo, KulonProgo

SURAT KETERANGAN
Nomor : 42 / SKet / IV / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalimenur, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kalimenur pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,

MARSIA JEM, S.Pd.
19671015 198804 2001





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH
SD NEGERI BUTUH
Alamat : Butuh, Lendah, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Butuh, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Butuh pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,


NIP. 19650826.1991031007



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN KOKAP

SD NEGERI KOKAP

Alamat : Kokap, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31/Ket/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kokap, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kokap pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI PERGIWATU

Alamat : Pergiwatu, Sentolo, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 28/Pgt/K/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Pergiwatu, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Pergiwatu pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 4 April 2014

Kepala Sekolah,

DINI FEBRIANI, S.Pd
0807.1986042004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIKUTUK
Alamat : Kalikutuk, Sentolo, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 095/Suket/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalikutuk, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kalikutuk pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI SRIKAYANGAN
Alamat : Srikayangan, Sentolo, KulonProgo

SURAT KETERANGAN
Nomor : 23/KET/SR/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Srikayangan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Srikayangan pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,

Jumiati, S.Pd
NIP. 195512031975122005





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 NGULAKAN

Alamat : Ngulakan, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Ngulakan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Ngulakan pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,



RAMTINI, S.Pd
NIP. 19540512 197512 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 2 SUNGAPAN
Alamat : Sungapan, Galur, KulonProgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 24 /SD.2 /IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Sungapan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 2 Sungapan pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 12 April 2014

Kepala Sekolah,


MUDAFA'ATUN, S. Pd.
NIP. 19680924 198804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SD NEGERI BUGEL
Alamat : Bugel, Panjatan, KulonProgo

SURAT KETERANGAN
Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bugel, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINI FEBRIANI
NIM : 10604224041
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta,

Benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Bugel pada bulan April 2014, dengan judul **“Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani dan Pembimbing Khusus terhadap Penerapan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se Kulon Progo “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2014

Kepala Sekolah,

